

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS

Laporan Keuangan
pada tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
beserta Laporan Auditor Independen/

*Financial Statements
as of December 31, 2024
and for the year then ended
with Independent Auditors' Report*

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	5 - 79	<i>Notes to Financial Statements</i>



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS

DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

I, the undersigned:

Nama	:	Luki Hermanto Wahyoe	:	Name
Alamat kantor	:	RDTX Square Lt. 33. Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164,	:	Office address
		Jakarta		
Telepon	:	021 - 29927999	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur Utama	:	Title
Nama	:	Dadi Adriana	:	Name
Alamat kantor	:	RDTX Square Lt. 33. Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164,	:	Office address
		Jakarta		
Telepon	:	021 - 29927999	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur Teknik	:	Title

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Citra International Underwriters (Perusahaan); | 1. <i>I am responsible for the preparation and presentation of PT Citra International Underwriters (the Company) financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Company financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the Company financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. <i>The Company financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.</i> |
| 4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan. | 4. <i>I am responsible for the Company internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 20 Juni 2025/ *June 20, 2025*

PT Citra International Underwriters



Luki Hermanto Wahyoe
Direktur Utama/ *President Director*

Dadi Adriana
Direktur Teknik/ *Technical Director*

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS

Head Office: RDTX Square 33rd Floor, Jalan Prof. Dr. Satrio No. 164 Jakarta 12930 - Indonesia, Phone: (62 21) 2992 7999, e-mail: ciu@ciuinsurance.com

Marketing Representative Office

Semarang : Wisma HSBC Lt. 6 Suite 600, Jl. Gajah Mada, No. 135, Semarang 50134 - Jawa Tengah, Phone : 024-845 4746, Fax : 024-845 4758

Surabaya : Graha SA Office Building 8th Floor, suite BC 803, Jl. Raya Gubeng No. 19 - 21, Phone : 031-5019800, Surabaya - 60281

Medan : The Grand Menteng Indah Unit 88 C, Jl. Medan Tenggara (Menteng) VII, Medan Utara - Sumatera Utara

Call Centre : 0 800 1000 248

<http://www.ciuinsurance.co.id>



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**Laporan No.: 01506/2.1133/AU.1/08/1244-
1/1/VI/2025**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Dewan Direksi
PT Citra International Underwriters**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Citra International Underwriters ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

**Report No.: 01506/2.1133/AU.1/08/1244-
1/1/VI/2025**

**The Shareholders, Board of Commissioners
and Board of Directors
PT Citra International Underwriters**

Opinion

We have audited the financial statements of PT Citra International Underwriters ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended and notes to the financial statements, including summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company and as at December 31, 2024 and financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No.: 01506/2.1133/AU.1/08/1244-1/1/VI/2025

Basis opini (lanjutan)

Kuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penilaian atas liabilitas kontrak asuransi

Cadangan teknis asuransi yaitu cadangan klaim (termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan / *Incurred But Not Reported* ("IBNR")), cadangan premi, pendapatan yang belum menjadi pendapatan dan cadangan bencana. Pada tanggal 31 Desember 2024, cadangan teknis asuransi mewakili 79,14% dari jumlah

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No.: 01506/2.1133/AU.1/08/1244-1/1/VI/2025

Basis for opinion (continued)

Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company and in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole and in forming our opinion thereon and we do not provide a separate opinion on these matters.

Valuation of insurance contract liabilities

Insurance technical reserves include claims reserve (including Incurred But Not Reported ("IBNR")), premium reserve, unearned premium reserve and catastrophe reserve. As at December 31, 2024, the insurance technical reserves represent 79.14% of the Company's total liabilities. Total amount of insurance contract liabilities is

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan****LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN****Laporan No.: 01506/2.1133/AU.1/08/1244-
1/1/VI/2025****Hal Audit Utama (lanjutan)**Penilaian atas liabilitas kontrak asuransi

liabilitas Perusahaan. Jumlah liabilitas kontrak asuransi adalah sebesar Rp 563.899.275.408, terdiri dari cadangan premi, pendapatan yang belum menjadi pendapatan dan cadangan bencana sebesar Rp 419.070.189.885 dan cadangan klaim sebesar Rp 144.829.085.523 (Catatan 21 pada laporan keuangan). Penentuan cadangan melibatkan pertimbangan yang signifikan atas hasil di masa depan yang tidak pasti terkait dengan pembayaran kerugian dan perubahan eksposur risiko bisnis, termasuk penyelesaian penuh atas kewajiban pemegang polis jangka panjang. Perusahaan menggunakan model penilaian untuk mendukung perhitungan atas cadangan teknis asuransi yang kompleks. Kompleksitas model dapat menimbulkan kesalahan sebagai akibat dari data yang tidak memadai/tidak lengkap, metode dan asumsi yang tidak tepat atau desain atau penerapan model.

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan cadangan teknis asuransi ditentukan berdasarkan asumsi-asumsi aktuarial yang ditetapkan oleh Perusahaan termasuk hasil investasi, tingkat diskonto, provisi untuk risiko pemburuan, biaya pengelolaan polis, biaya tidak langsung penyelesaian klaim, faktor perkembangan kerugian dan inflasi. Asumsi-asumsi ini ditentukan berdasarkan pengalaman aktual dan studi pengalaman Perusahaan.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**Report No.: 01506/2.1133/AU.1/08/1244-
1/1/VI/2025****Key Audit Matters (continued)**Valuation of insurance contract liabilities

Rp 563,899,275,408, consist of premium reserve, unearned premium reserve and catastrophe reserve amounted to Rp 419,070,189,885 and claims reserve amounted to Rp 144,829,085,523 (Notes 21 to the financial statements). The determination of these reserves involves significant judgment over uncertain future outcomes related to loss payments and changing risk exposure of the businesses, including ultimate full settlement of long-term policyholder liabilities. The Company uses valuation models to support the calculations of the insurance technical reserves which are complex. The complexity of the models may give rise to errors as a result of inadequate/incomplete data, inappropriate methods and assumptions, or the design or application of the models.

The assumptions used to calculate the insurance technical reserves are determined using actuarial assumptions set by the Company, including the investment return, discount rate, provision for adverse deviation, policy maintenance expense, indirect claim handling cost, loss development factor and inflation rates. These are determined based on the Company's actual experience and its experience study.

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan****LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN****Laporan No.: 01506/2.1133/AU.1/08/1244-
1/1/VI/2025****Hal Audit Utama (lanjutan)**

Karena ketidakpastian estimasi yang signifikan terkait dengan penentuan cadangan teknis asuransi, hal ini dianggap sebagai hal audit utama.

Kami memahami dan telah mengevaluasi penilaian atas liabilitas kontrak asuransi, dimana kami telah melibatkan pakar aktuaria kami dan melakukan pengujian substantif. Penggunaan pakar aktuaria independen dalam audit prosedur kami adalah untuk meyakini kecukupan liabilitas kontrak asuransi Perusahaan yang dilakukan untuk memastikan bahwa penilaian, asumsi dan metode yang mendukung perhitungan liabilitas kontrak asuransi tersebut telah sesuai dengan Undang-Undang dan peraturan yang berlaku dan relevan sesuai dengan praktik yang sehat.

Prosedur audit kami dalam menganalisa penilaian cadangan teknis termasuk antara lain:

- Memperoleh pemahaman atas kebijakan akuntansi yang relevan dengan penentuan liabilitas kontrak asuransi, serta menilai kesesuaian penerapan kebijakan tersebut dengan standar akuntansi yang berlaku.
- Mengevaluasi dan menguji desain serta efektivitas pengendalian internal terkait dengan penentuan liabilitas kontrak asuransi.
- Kami mereview dan menguji metodologi dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan estimasi liabilitas kontrak asuransi yang meliputi asumsi tingkat diskonto, inflasi, faktor perkembangan kerugian dan alokasi biaya.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**Report No.: 01506/2.1133/AU.1/08/1244-
1/1/VI/2025****Key Audit Matters (continued)**

Due to the significance of estimation uncertainty associated with determination of insurance technical reserves, this is considered a key audit matter.

We understood and evaluated the valuation of insurance contract liabilities, in which we involved our actuarial expert and performed substantive testing. The use of independent actuarial experts in our procedure audit is to ensure the adequacy of the Company's insurance contract liabilities to ensure that the assessments, assumptions and methods that support the calculation of insurance contract liabilities are in accordance with applicable and relevant laws and regulations in accordance with sound practices.

Our audit procedure to assess valuation of insurance technical reserve included the following:

- *Obtained an understanding of relevant accounting policies for determining insurance contract liabilities and assessed the appropriateness of their application in accordance with applicable accounting standards.*
- *Evaluated and tested the design and effectiveness of internal controls related to the determination of insurance contract liabilities.*
- *We reviewed and tested the methodologies and assumptions used in the estimation of insurance contract liabilities, including discount rate assumptions, inflation, loss development factor and cost allocation.*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

**Laporan No.: 01506/2.1133/AU.1/08/1244-
1/1/VI/2025**

**Report No.: 01506/2.1133/AU.1/08/1244-
1/1/VI/2025**

Hal Audit Utama (lanjutan)

Key Audit Matters (continued)

- Secara terpisah, kami melakukan perhitungan metode uji *Gross Premium Valuation* (GPV) secara independen dan membandingkannya dengan hasil perhitungan Perusahaan untuk menilai kewajarannya berdasarkan PSAK 104, "Kontrak Asuransi" ("PSAK 104").
- Kami melakukan pemeriksaan atas perhitungan matematis, berdasarkan sampel, atas nilai cadangan kontrak berdasarkan laporan keuangan baik sebelum maupun setelah dilaporkannya *Incurred but Not Reported* ("IBNR") dan metodologi yang digunakan oleh manajemen pada tanggal 31 Desember 2024 sesuai dengan PSAK 104.
- Kami melakukan perhitungan matematis ulang secara independen atas hasil perhitungan *Liability Adequacy Testing* ("LAT") yang dilakukan oleh Aktuaris dan melakukan penilaian terhadap kecukupan cadangan teknis pada tanggal 31 Desember 2024.
- Kami melakukan pemeriksaan atas kelengkapan dan akurasi data yang digunakan oleh manajemen dalam melakukan perhitungan cadangan teknis untuk laporan keuangan dengan melakukan pengujian atas dokumen pendukung pada tanggal 31 Desember 2024.
- Separately, we performed independent calculations of the *Gross Premium Valuation* (GPV) method and compared them with the Company's calculations to assess their reasonableness based on SFAS 104, "Insurance Contracts" ("SFAS 104").
- We examined the mathematical calculations, based on samples, on the reserve value of *Incurred but Not Reported* ("IBNR") and the methodology used by management as of December 31, 2024 based on SFAS 104.
- We performed mathematical recalculation independently on the results of *Liability Adequacy Testing* ("LAT") calculation performed by the Actuary and assessed the adequacy of technical reserves as of December 31, 2024.
- We checked the completeness and accuracy of the data used by management in performing technical reserve calculations for financial statements by testing supporting documents as of December 31, 2024.

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan****LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN****Laporan No.: 01506/2.1133/AU.1/08/1244-
1/1/VI/2025****Penekanan Suatu Hal**

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 38 atas laporan keuangan, Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022 untuk melakukan koreksi kesalahan pencatatan periode sebelumnya. Kami tidak melakukan audit, reviu, atau prosedur apapun lainnya atas laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2023/31 Desember 2022 selain yang berkaitan dengan reklasifikasi dan penyesuaian tersebut. Oleh karenanya, kami tidak menyatakan suatu opini maupun bentuk asurans lainnya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Sebagaimana diungkapkan pada catatan 39 atas laporan keuangan, Perusahaan menyajikan informasi tambahan mengenai perhitungan batas tingkat solvabilitas. Informasi tersebut merupakan informasi yang tidak dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan. Manajemen bertanggung jawab penuh atas pengungkapan informasi tambahan tersebut. Kami tidak memberikan opini audit atas informasi tambahan tersebut dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**Report No.: 01506/2.1133/AU.1/08/1244-
1/1/VI/2025****Emphasis of Matter**

As disclosed in Note 38 to the financial statements, the Company restated the financial statement as of December 31, 2023 and for the year then ended and the statement of financial position as of January 1, 2023/December 31, 2022 to correct prior period errors. We were not engaged to audit, review, or any other procedure to the financial statement as of December 31, 2023 and for the year then ended and the statement of financial position as of January 1, 2023/ December 31, 2022 other than with respect to the reclassification and the adjustment. Accordingly, we do not express an opinion or any other assurance. Our opinion is not modified in respect of such matter.

As disclosed in Note 39 to financial statements, the Company disclosed additional information regarding the calculation of the solvability ratio threshold. That information is not required by financial accounting standard. Management are fully responsible for the disclosure of the additional information. We do not express an opinion for the disclosure of the additional information and therefore, we do not express any other assurance for that additional information.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**Laporan No.: 01506/2.1133/AU.1/08/1244-
1/1/VI/2025**

Informasi Lain

Laporan keuangan PT Citra International Underwriters tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (sebelum disajikan kembali), yang disajikan sebagai angka-angka komparatif terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi pada tanggal 17 April 2024. Sebelum dilakukannya penyajian kembali yang dijelaskan di paragraf penekanan suatu hal.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

**Report No.: 01506/2.1133/AU.1/08/1244-
1/1/VI/2025**

Other Information

The Financial statements of PT Citra International Underwriters as of December 31, 2023 and for the year then ended (before restatement), which are presented as comparative figures to the financial statements as of December 31, 2024 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on April 17, 2024. Prior to the restatements discussed in the emphasis of matter paragraph.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No.: 01506/2.1133/AU.1/08/1244-1/1/VI/2025

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan (lanjutan)

usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No.: 01506/2.1133/AU.1/08/1244-1/1/VI/2025

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements (continued)

management either intends to liquidate the Company to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company and financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan****LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN****Laporan No.: 01506/2.1133/AU.1/08/1244-
1/1/VI/2025****Tanggung jawab auditor terhadap audit
atas laporan keuangan (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**Report No.: 01506/2.1133/AU.1/08/1244-
1/1/VI/2025*****Auditor's responsibilities for the audit of
the financial statements (continued)***

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company and internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No.: 01506/2.1133/AU.1/08/1244-1/1/VI/2025

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No.: 01506/2.1133/AU.1/08/1244-1/1/VI/2025

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company and to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company to express an opinion on the financial statements.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No.: 01506/2.1133/AU.1/08/1244-1/1/VI/2025

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami dan, jika relevan, pengamanan terkait.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No.: 01506/2.1133/AU.1/08/1244-1/1/VI/2025

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

We are responsible for the direction, supervision and performance of audit the Company. We remain solely responsible for our audit opinion.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of audit the Company. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence and where applicable, related safeguards.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

**Laporan No.: 01506/2.1133/AU.1/08/1244-
1/1/VI/2025**

**Report No.: 01506/2.1133/AU.1/08/1244-
1/1/VI/2025**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charge with governance, we determine those matters that were of significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstance, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Frendy Susanto, S.E., Ak., CPA, CA

Registrasi Akuntan Publik/ Public Accountant Registration No. AP.1244



20 Juni 2025/ June 20, 2025

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023*)	31 Desember 2022/ December 31, 2022*)	
A S E T					A S S E T S
Kas dan bank	4	256.350.410.422	29.226.838.051	25.092.691.882	Cash on hand and in banks
Piutang premi - Pihak ketiga	6	309.614.928.445	269.525.431.159	145.344.955.298	Premium receivables - Third parties
Piutang premi reasuransi	7	14.662.421	9.336.822	-	Reinsurance premium receivables
Piutang lain-lain	8	2.828.342.466	61.376.865.436	6.380.000.000	Other receivables
Investasi					Investments
Deposito berjangka	9a	43.000.000.000	68.991.109.600	50.000.000.000	Time deposit
Deposito jaminan	9b	15.000.000.000	15.000.000.000	15.000.000.000	Guarantee deposit
Surat berharga negara	9c	34.721.500.000	5.040.000.000	4.947.000.000	Government securities
Reksadana	9g	18.583.289.896	-	-	Mutual funds
Efek ekuitas yang diperdagangkan	9d	-	-	30.000.000	Trading equity securities
Penyertaan langsung	9e	25.000.000	25.000.000	25.000.000	Direct placement
Investasi pembiayaan	9f	-	31.300.000.000	37.500.000.000	Investment financing
Aset reasuransi	10	123.753.954.895	109.699.891.207	73.387.569.908	Reinsurance assets
Klaim reasuransi	11	8.364.083.760	18.233.718.407	7.310.239.127	Reinsurance claim
Aset tetap - Bersih	12	8.945.368.844	1.496.158.168	953.235.441	Fixed assets - Net
Aset hak guna - Bersih	13	-	-	888.755.904	Right of use assets - Net
Aset pajak tangguhan	15c	9.673.468.176	6.065.959.419	237.666.675	Deferred tax assets
Dana yang dibatasi penggunaannya	5	98.070.795.571	50.865.747.293	42.459.012.109	Restricted funds
Aset lain-lain	14	1.502.344.520	3.977.180.680	890.554.037	Other assets
JUMLAH ASET		930.448.689.416	670.833.236.242	410.446.680.381	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang klaim - Pihak ketiga	16	27.483.012.829	28.746.304.956	31.279.582.412	Claim payables - Third parties
Utang koasuransi	17	44.971.901	44.772.555	40.653.091	Coinsurance payables
Utang reasuransi	18	56.342.647.301	84.500.058.045	78.957.101.317	Reinsurance payables
Liabilitas sewa		-	-	900.555.933	Lease liabilities
Utang komisi	19	10.454.312.232	5.218.595.633	-	Commission payables
Utang pajak	15a	11.850.193.193	21.517.677.415	9.640.267.046	Taxes payable
Beban akrual	20	4.117.045.586	-	160.275.493	Accruals
Liabilitas kontrak asuransi	21	563.899.275.408	364.580.634.161	159.989.690.341	Insurance contract liabilities
Liabilitas imbalan pasca-kerja	22	3.875.558.925	3.994.935.645	3.610.553.562	Post-employment benefits liabilities
Utang lain-lain	23	34.453.554.627	34.107.776.517	70.703.409	Other payables
JUMLAH LIABILITAS		712.520.572.002	542.710.754.927	284.649.382.604	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal					Share capital -
Rp 1.000.000 per saham					Rp 1,000,000 per share
Modal dasar - 100.000 saham					Authorized - 100,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -					Issued and fully paid capital -
92.000 saham pada tahun 2024 dan 2023					92,000 shares for 2024 and 2023
81.000 saham pada tahun 2022	24	92.000.000.000	92.000.000.000	81.000.000.000	81,000 shares for 2022
Tambahan modal disetor					Additional paid-in capital
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan Penggunaannya		600.000.000	600.000.000	600.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan Penggunaannya		125.328.117.414	35.522.481.315	44.197.297.777	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		217.928.117.414	128.122.481.315	125.797.297.777	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		930.448.689.416	670.833.236.242	410.446.680.381	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Direklasifikasi dan disajikan kembali (Catatan 38)

*) As reclassified and restated (Note 38)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023*)	
PENDAPATAN				REVENUE
Premi bruto	25	2.167.751.880.169	1.065.185.354.319	Gross premiums
Premi reasuransi	25	(98.938.685.135)	(183.715.690.480)	Reinsurance premiums
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan	25	(75.770.688.858)	(150.238.861.377)	Decrease (increase) in unearned premium
JUMLAH PENDAPATAN BRUTO		1.993.042.506.176	731.230.802.462	TOTAL GROSS REVENUE
Pendapatan <i>underwriting</i> lain - Bersih	26	2.687.706.747	19.738.029.760	Other underwriting revenues - Net
JUMLAH PENDAPATAN		1.995.730.212.923	750.968.832.222	TOTAL REVENUE
BEBAN UNDERWRITING				UNDERWRITING EXPENSES
Klaim bruto	27	1.589.094.758.995	550.521.969.272	Gross claims
Klaim reasuransi	27	(26.083.889.761)	(50.890.133.416)	Reinsurance claims
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri	27	109.493.888.701	18.039.761.144	Increase (decreases) in estimated own retention
JUMLAH BEBAN KLAIM		1.672.504.757.935	517.671.597.000	TOTAL CLAIM EXPENSES
Beban komisi - Bersih	28	17.805.362.365	46.073.807.492	Commission expense - Net
Beban <i>underwriting</i> lain - Bersih	29	80.802.924.396	42.173.473.470	Other underwriting expense - Net
JUMLAH BEBAN UNDERWRITING		1.771.113.044.696	605.918.877.962	TOTAL UNDERWRITING EXPENSES
PENGHASILAN UNDERWRITING		224.617.168.227	145.049.954.260	UNDERWRITING INCOME
BEBAN				EXPENSES
Pendapatan investasi	30	2.803.580.550	12.455.595.829	Investment income
Beban usaha	31	(81.387.882.260)	(50.194.189.125)	Operating expenses
Beban lainnya - Bersih	32	(50.661.376.954)	(102.804.907.073)	Other expense - Net
JUMLAH BEBAN		(129.245.678.664)	(140.543.500.369)	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		95.371.489.563	4.506.453.891	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Kini	15b	(9.258.287.280)	(18.560.983.760)	Current
Tangguhan	15c	3.626.192.270	5.729.605.290	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH		(5.632.095.010)	(12.831.378.470)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		89.739.394.553	(8.324.924.579)	NET INCOME (EXPENSE) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be not reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		84.925.059	(448.579.337)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait		(18.683.513)	98.687.454	Related income tax
Penghasilan (beban) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		66.241.546	(349.891.883)	Other comprehensive income (expense) for the year after tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		89.805.636.099	(8.674.816.462)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE) FOR THE YEAR

*) Direklasifikasi dan disajikan kembali (Catatan 38)

*) As reclassified and restated (Note 38)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid-up capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Telah ditentukan penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Tidak ditentukan penggunaannya / <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 1 January 2022	79.500.000.000	1.500.000.000	600.000.000	38.387.239.216	119.987.239.216	Balance as of January 1, 2022
Tambahan modal disetor	1.500.000.000	(1.500.000.000)	-	-	-	Additional paid-in capital
Laba tahun berjalan	-	-	-	3.654.356.568	3.654.356.568	Income for the year
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	2.155.701.993	2.155.701.993	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2022	81.000.000.000	-	600.000.000	44.197.297.777	125.797.297.777	Balance as of December 31, 2022
Tambahan modal disetor	11.000.000.000	-	-	-	11.000.000.000	Additional paid-in capital
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(8.324.924.579)	(8.324.924.579)	Expense for the year
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(349.891.883)	(349.891.883)	Total comprehensive expense for the year
Saldo per 31 Desember 2023*)	92.000.000.000	-	600.000.000	35.522.481.315	128.122.481.315	Balance as of December 31, 2023*)
Laba tahun berjalan	-	-	-	89.739.394.553	89.739.394.553	Income for the year
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	66.241.546	66.241.546	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2024	92.000.000.000	-	600.000.000	125.328.117.414	217.928.117.414	Balance as of December 31, 2024
	Catatan 24/ <i>Note 24</i>					

*) Direklasifikasi dan disajikan kembali (Catatan 38)

*) As reclassified and restated (Note 38)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are
an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan:			Cash receipts from:
Premi	2.051.886.368.426	790.756.680.259	Premium
Klaim reasuransi	12.029.826.073	14.577.812.117	Reinsurance claims
Komisi	(28.859.067.597)	(62.367.343.529)	Commissions
Pendapatan <i>underwriting</i> lainnya	2.687.706.747	19.738.029.760	Other underwriting income
Pembayaran:			Cash Payments For:
Klaim	(1.689.982.305.176)	(582.018.487.152)	Claims
Premi reasuransi dan koasuransi	(127.095.896.533)	(178.168.614.288)	Reinsurance and coinsurance premium
Komisi	16.289.421.831	21.512.131.670	Commissions
Beban <i>underwriting</i> lainnya	(80.802.924.396)	(43.074.029.403)	Other underwriting expenses
Beban usaha dan lain-lain	64.946.808.696	16.907.318.770	Operating and other expenses
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	221.099.938.071	(2.136.501.796)	Net cash flows provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga deposito	1.978.543.768	753.166.865	Interest received on time deposit
Penerimaan dividen saham	7.476.179	2.311.740	Dividends received from equity securities
Penerimaan dari aset lainnya	2.474.836.159	(3.086.626.642)	Receipt from other assets
Perolehan aset tetap	(8.280.562.113)	(1.244.211.621)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan kupon surat berharga negara	817.560.603	260.561.470	Placements of governments securities
Penempatan deposito	25.991.109.600	(18.991.109.600)	Placement of time deposits
Penempatan reksadana	(18.583.829.896)	-	Placement of mutual fund
Penjualan (penempatan) surat berharga negara	(29.681.500.000)	(93.000.000)	Placed (sale) government securities
Penghapusan (penempatan) pembiayaan	31.300.000.000	6.200.000.000	Deletion (sale) executing
Penjualan (penempatan) saham	-	30.000.000	Placed (sale) equity securities
Penerimaan bunga investasi pembiayaan	-	11.439.555.753	Interest received from financing investment
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	6.023.634.300	(4.729.352.035)	Net cash flows provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Tambahan modal disetor	-	11.000.000.000	Additional paid-in capital
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	-	11.000.000.000	Net cash flows provided by financing activities
PENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH DALAM KAS DAN BANK	227.123.572.371	4.134.146.169	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	29.226.838.051	25.092.691.882	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	256.350.410.422	29.226.838.051	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

*) Direklasifikasi dan disajikan kembali (Catatan 38)

*) As reclassified and restated (Note 38)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Citra International Underwriters ("Perusahaan"), didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 10 Mei 1988 dari Maria Lidwina Indriani Soepojo, SH, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-7299-HT.01.01.TH.88 tanggal 18 Agustus 1988 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25, Tambahan No. 1617 tanggal 18 Agustus 1989. Perusahaan memperoleh izin operasional Departemen Keuangan Republik Indonesia c.q. Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri dalam suratnya No. KEP-7211/MD/1988 tanggal 26 September 1988.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 27 tanggal 10 Desember 2024 dari Ervina Christina Sembiring, S.H., M.Kn. Notaris di Tangerang, mengenai perubahan susunan pengurus Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia AH.01.09-0289853 dan AHU-AHA.01.03-0223777 tanggal 18 Desember 2024.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan, bergerak dalam bidang industri asuransi kerugian.

Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 1988. Perusahaan berdomisili di RDTX Square Lt. 33 Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164, Jakarta 12930.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Tn. Doktorandus Nugrahanto Sundoro
Komisaris Independen	Tn. Tengku Burhanuddin
Komisaris Independen	Tn. Afrizon

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Citra International Underwriters ("the Company") was established on May 10, 1988 based on Notarial Deed No. 25 of Maria Lidwina Indriani Soepojo, SH, notary in Jakarta. The Deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-7299-HT.01.01.TH.88 dated August 18, 1988 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 25, Supplement No. 1617 dated August 18, 1989. The Company obtained its operational license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia c.q. Directorate General of Domestic Monetary in his decree No. KEP 7211/MD/1988 dated September 26, 1988.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 27 dated December 10, 2024 of Ervina Christina Sembiring, S.H., M.Kn. Notary in Tangerang, concerning the change of the Company's management. The deed of amendment was duly ratified by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia pursuant to registration numbers AH.01.09-0289853 and AHU-AHA.01.03-0223777, dated December 18, 2024.

As stated in article 3 of its articles of association, the scope of the Company activities is primarily engaged in general insurance business.

The Company commenced commercial operations in 1988. The Company is domiciled at RDTX Square 33rd floor Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164, Jakarta 12930.

b. Board of Commissioners, Directors and Employees

The Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
			<u>Board of Commissioners</u>
			President Commissioner
			Independent Commissioners
			Independent Commissioners

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM (Lanjutan)**

b. **Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan**
(Lanjutan)

2024

Direksi

Direktur Utama	Tn. H. Luki Hermanto Wahyoe
Wakil Direktur Utama	-
Direktur HRD & IT	Tn. Krishna Adhyantara*)
Direktur Keuangan	Tn. Didin Supyanudin**)
Direktur Teknik	Tn. Dadi Adriana*)

*) Efektif sejak tanggal 10 Desember 2024 Berdasarkan akta notaris no. 27 tanggal 10 Desember 2024.

**) Pemberhentian dengan hormat berdasarkan akta notaris no. 1 tanggal 9 April 2025 (Catatan 37).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 65 dan 61 karyawan (tidak diaudit).

1. **GENERAL (Continued)**

b. **Board of Commissioners, Directors and Employees (Continued)**

2023

Board of Directors

Tn. H. Luki Hermanto Wahyoe	President Director
Tn. Krishna Adhyantara	Vice President Director
-	HRD & IT Director
Tn. Didin Supyanudin	Finance Director
Tn. David Satria Jaya	Technic Director

*) Effective from December 10, 2024 based on notarial deeds no. 27 dated December 10, 2024.

**) Honorably discharge according to the notarial deed no. 1 dated April 9, 2025 (Note 37).

As of December 31, 2024 and 2023 the Company has 65 and 61 permanent employees, respectively (unaudited).

2. **IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

Laporan keuangan ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Dewan Direksi bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 20 Juni 2025.

a. **Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas Perusahaan disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and also related regulation issued by Financial Services Authority (OJK).

The Board of Directors responsible for preparation and presentation of the financial statements that have finalized and approved for issuance on June 20, 2025.

a. **Basis of Preparation Financial Statements**

The financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The Company's cash flow statement is presented using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (Lanjutan)

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Berikut adalah standar akuntansi keuangan, perubahan dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2024:

- Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia ("KSPKI") dan perubahan nomor PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (sebelumnya Standar Akuntansi Keuangan), berlaku efektif tanggal 1 Januari 2024. KSPKI mengatur pilar SAK yang berlaku di Indonesia, kriteria, dan perpindahan antar pilar SAK, sedangkan perubahan nomor mengatur ketentuan penomoran PSAK dan ISAK yang mengacu pada IFRS Accounting Standards, standar akuntansi lokal, dan standar akuntansi syariah;
- Amendemen PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang;
- Amendemen PSAK 116: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik;
- Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107: "Pengaturan Pembiayaan Pemasok"; dan

Penerapan dari amendemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

a. Basis of Preparation Financial Statements (Continued)

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company.

The preparation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain estimates. It also requires management to make judgments in the process of applying accounting policies. Areas that are complex or require higher levels of consideration or areas where assumptions and estimates have significant impact on financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The followings are financial accounting standard, amendments and interpretation of financial accounting standard which become effective starting January 1, 2024:

- Indonesia Financial Reporting Standard Framework ("KSPKI") and amendments to SFAS and IFAS number, are effective on January 1, 2024. KSPKI regulated the SFAS pillars, criteria and shifting between pillars that apply in Indonesia, while amendments to SFAS and IFAS number determine the number for SFAS and IFAS which referring to IFRS Accounting Standards, local accounting standards, and sharia accounting standards;
- Amendments of SFAS 201: "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities as current or non-current;
- Amendments of SFAS 116: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions;
- Amendments of SFAS 207 and SFAS 107 "Supplier Finance Arrangements"; and

The adoption of these amendments and interpretations of the above standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current period of prior financial years.

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (Lanjutan)

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025:

- PSAK 117: "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 117: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi Ketika suatu mata uang tidak bertukar.

PSAK 117: Kontrak Asuransi

PSAK 117 menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan kontrak asuransi serta menggantikan standar kontrak asuransi PSAK 104 yang berlaku saat ini.

PSAK 117 mencakup beberapa perbedaan mendasar dibandingkan dengan standar akuntansi kontrak asuransi saat ini dalam hal, diantaranya pengukuran, pengakuan laba dan penyajian kontrak asuransi. Dalam hal pengukuran kontrak asuransi, ada tiga model pengukuran baru yang diperkenalkan di bawah PSAK 117, yang terdiri dari *General Measurement Model* (GMM), *Variable Fee Approach* (VFA), dan *Premium Allocation Approach* (PAA).

Dampak penerapan awal PSAK 117 mencakup hal-hal berikut:

- Perubahan kebijakan akuntansi sebagai dampak dari penerapan PSAK 117 harus diterapkan dengan pendekatan retrospektif penuh sejauh yang dapat dilaksanakan. Grup menerapkan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dan pendekatan nilai wajar apabila pendekatan retrospektif penuh tidak dapat dilaksanakan dalam menentukan jumlah transisi pada tanggal transisi PSAK.
- Standar ini memperkenalkan diskonto wajib atas cadangan kerugian, transparansi yang lebih tinggi atas portofolio merugi yang disebabkan oleh pengujian kontrak yang lebih rinci, dan pengenalan penyesuaian risiko untuk risiko non-finansial yang serupa dengan *Provision of Risk Margin for Adverse Deviation* (PAD) pada liabilitas klaim di PSAK 104. Standar tersebut mengharuskan tingkat diskonto ditentukan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi berdasarkan kurva dasar bebas risiko dan penyesuaian khusus portofolio untuk mencerminkan tidak likuidnya liabilitas asuransi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") (Continued)

The followings are financial accounting standard, amendments and interpretations of financial accounting standard which become effective starting January 1, 2025:

- SFAS 117: "Insurance contract"
- Amendment of SFAS 117: "Insurance Contract" regarding Initial Application of SFAS 117 and SFAS 109 – Comparative Information; and
- Amendment of SFAS 221: "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable.

SFAS 117: Insurance Contract

SFAS 117 establishes principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of insurance contracts and supersedes the SFAS 104 insurance contracts standard.

SFAS 117 includes some fundamental differences to current accounting in both insurance contracts in relation, among others, measurement, income recognition and presentation insurance contract. In relation to the insurance contract measurement, there are three new measurement models introduced under SFAS 117 consisting of *General Measurement Model* (GMM), *Variable Fee Approach* (VFA), and *Premium Allocation Approach* (PAA).

The impact of initial application of SFAS 117 include the following:

- Changes in accounting policies resulting from the adoption of SFAS 117 shall apply with a full retrospective approach to the extent practicable. The Group adopts both the modified retrospective approach and the fair value approach when it is impracticable to use a full retrospective approach in determining transition impact at the SFAS transition date.
- The standard introduces mandatory discounting of loss reserves, higher transparency of loss-making portfolios due to more granular onerous contract testing, and the introduction of risk adjustment for non-financial risk which is similar to the *Provision of Risk Margin for Adverse Deviation* (PAD) in SFAS 104 for claim liabilities. The standard requires the discount rates to be determined using observable market data based on a risk-free base curve and portfolio specific adjustments to reflect the illiquidity of insurance liabilities.

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (Lanjutan)

PSAK 117: Kontrak Asuransi (Lanjutan)

Dampak penerapan awal PSAK 117 mencakup hal-hal berikut: (Lanjutan)

- PSAK 117 mengharuskan kerugian yang diharapkan selama masa berlaku kontrak untuk tercermin pada pengakuan awal dalam laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan sebagai komponen kerugian.

Perusahaan akan mengadopsi PSAK 117 untuk pertama kalinya untuk tahun buku mulai 1 Januari 2025. Saat ini, Perusahaan sedang melakukan penilaian mendalam mengenai dampak terhadap laporan keuangan akibat penerapan standar baru ini. Perusahaan akan menyajikan kembali informasi komparatif berdasarkan pendekatan transisi yang diambil pada saat adopsi PSAK 117.

Perusahaan telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

Transisi

Perusahaan berencana untuk mengadopsi PSAK 117 secara pendekatan modifikasi retrospektif atau pendekatan nilai wajar dengan mempertimbangkan kewajaran dan ketersediaan informasi historis yang dimiliki oleh Perusahaan tanpa harus mengeluarkan biaya tambahan dan usaha yang berlebih untuk bisa menghitung dengan menggunakan pendekatan retrospektif penuh.

Pendekatan transisi untuk reasuransi akan mengikuti pendekatan yang akan diterapkan untuk bisnis asuransi yang mendasarinya.

Klasifikasi dan Model Pengukuran

Pendekatan transisi untuk reasuransi akan mengikuti pendekatan yang akan diterapkan untuk bisnis asuransi yang mendasarinya.

Suatu kontrak diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi apabila kontrak tersebut menerima risiko asuransi yang signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dan sepakat untuk memberikan kompensasi kepada pemegang polis jika suatu peristiwa masa depan yang tidak pasti (peristiwa yang diasuransikan) berdampak buruk pada pemegang polis.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") (Continued)

SFAS 117: Insurance Contract (Continued)

The impact of initial application of SFAS 117 include the following: (Continued)

- SFAS 117 requires expected losses over a contract's lifetime to be reflected at initial recognition in the statement of profit or loss and the statement of financial position as a loss component.

The Company will adopt SFAS 117 for the first time for the financial year beginning 1 January 2025. Currently, the Company is in the midst of conducting a detailed assessment on the impact to the financial statements on adopting the new standard. The Company will restate the comparative information based on the transition approaches taken on adoption of SFAS 117.

The Company has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:

Transition

The Company plans to adopt SFAS 117 with modified retrospective or fair value approach with the consideration of reasonableness and supporting historical information from the Company without undue cost and effort if the Company adopts the full retrospective approach.

The transition approaches for reinsurance will follow the approaches to be applied for underlying insurance business.

Classification and Measurement models

The transition approaches for reinsurance will follow the approaches to be applied for underlying insurance business.

A contract is classified as an insurance contract when it accepts significant insurance risk from another party (the policyholder) and agrees to compensate the policyholder if a specified uncertain future event (the insured event) adversely affects the policyholder.

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

b. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (Lanjutan)

PSAK 117: Kontrak Asuransi (Lanjutan)

Perusahaan telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini: (Lanjutan)

Klasifikasi dan Model Pengukuran (Lanjutan)

Perusahaan mendefinisikan kontrak yang memiliki risiko asuransi yang signifikan sebagai kontrak asuransi. Selanjutnya, kontrak asuransi akan diukur berdasarkan *Group of Contract* menggunakan *General Measurement Model (GMM)*, *Premium Allocation Approach (PAA)* atau *Variable Fee Approach (VFA)*.

Unit akun

Perusahaan telah menetapkan unit akunnya untuk kontrak asuransi yang diterbitkan agar selaras dengan lini bisnis yang digunakannya untuk melapor kepada regulator utamanya/ spesifikasi produk/ lainnya. Untuk kontrak reasuransi yang dimiliki, unit akun sesuai dengan bentuk hukum kontrak reasuransi yang dimiliki/ jenis kontrak reasuransi/ lainnya.

Kontrak yang merugi

Kontrak diakui sebagai kontrak yang memberatkan jika diperkirakan akan menimbulkan kerugian pada saat dimulainya kontrak. Kontrak-kontrak tersebut membentuk kelompoknya sendiri dan kerugian yang diperkirakan segera diakui dalam laporan laba rugi. Berdasarkan penilaian Manajemen, terdapat fakta dan keadaan yang mengindikasikan bahwa sekelompok kontrak asuransi menjadi merugi.

Pengakuan dan penghentian pengakuan

Perusahaan telah menetapkan bahwa titik pengakuan dan penghentian pengakuannya akan berbeda antara PSAK 104 dan PSAK 117. Berdasarkan PSAK 117, Perusahaan mengakui sekelompok kontrak asuransi sejak tanggal awal periode pertanggungan, tanggal jatuh tempo pembayaran pertama dari pemegang polis dalam kelompok tersebut, dan saat kelompok tersebut menjadi memberatkan.

Jika terdapat skenario yang mengindikasikan modifikasi kontrak asuransi, Perusahaan akan menilai lebih lanjut apakah hal tersebut dapat menyebabkan penghentian pengakuan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")
(Continued)

SFAS 117: Insurance Contract (Continued)

The Company has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below: (Continued).

Classification and Measurement models
(Continued)

The Company defines the contract that has significant insurance risk as an insurance contract. Subsequently, the insurance contracts will be measured based on Group of Contract level using General Measurement Model (GMM), Premium Allocation Approach (PAA) or Variable Fee Approach (VFA).

Unit of account

The Company has defined its units of account for insurance contracts issued to be aligned with the lines of business that it uses to report to its primary regulator/ product specification/ others. For reinsurance contracts held, the unit of account corresponds to the legal form of the reinsurance contract held/ type of reinsurance contract/ others.

Onerous contract

Contracts are recognised as onerous if they are expected to be loss making at inception. Those contracts form their own groups and expected losses are immediately recognized in the statement of profit or loss. Based on Management's assessment there are facts and circumstances which indicate that a group of insurance contracts has become onerous.

Recognition and derecognition

The Company has determined that its recognition and derecognition points will differ between SFAS 104 and SFAS 117. Under SFAS 117, the Company recognizes a group of insurance contracts from the earliest date in between the beginning of the coverage period, the date when the first payment from a policyholder in the group becomes due, and when the group becomes onerous.

If there are any scenarios which indicate modification of the insurance contract, the Company will further assess whether it could lead to derecognition.

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

b. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (Lanjutan)

PSAK 117: Kontrak Asuransi (Lanjutan)

Perusahaan telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini: (Lanjutan)

Penyesuaian risiko

Penyesuaian risiko dilakukan berdasarkan tingkat diversifikasi atas manfaat dan hasil ekspektasi yang menguntungkan dan tidak menguntungkan dengan cara yang mencerminkan tingkat penghindaran risiko Perusahaan. Penyesuaian risiko dihitung pada tingkat entitas penerbit dan kemudian dialokasikan ke setiap kelompok kontrak sesuai dengan profil risikonya.

Tingkat diskonto

Berdasarkan PSAK 117, perubahan utamanya adalah kini tingkat diskonto secara eksplisit diwajibkan untuk mempertimbangkan waktu, mata uang, dan karakteristik likuiditas arus kas dalam kontrak asuransi, yang mungkin berbeda dari aset pendukung liabilitas tersebut. Perusahaan akan menggunakan pendekatan *bottom-up* untuk memperoleh tingkat diskonto arus kas. Dalam pendekatan ini, tingkat diskonto ditentukan sebagai hasil bebas risiko, disesuaikan dengan perbedaan karakteristik likuiditas antara aset keuangan yang digunakan untuk memperoleh hasil bebas risiko dan arus kas liabilitas yang relevan (dikenal sebagai 'premi likuiditas').

Alokasi beban

Perusahaan melakukan studi biaya secara berkala dan menggunakan pertimbangan untuk menentukan sejauh mana biaya *overhead* tetap dan variable dapat diatribusikan secara langsung untuk memenuhi kontrak asuransi. Beberapa biaya yang tidak dapat diatribusikan secara langsung sebelumnya dimasukkan dalam estimasi arus kas masa depan berdasarkan PSAK 104, sementara kini biaya tersebut akan dikecualikan dari estimasi arus kas masa depan berdasarkan PSAK 117, dan sebagai gantinya dibebankan saat terjadi.

Penyajian dan pengungkapan

Berdasarkan PSAK 117, aset dan liabilitas yang terkait dengan kontrak asuransi yang diterbitkan akan disajikan sebagai aset kontrak asuransi dan liabilitas kontrak asuransi. Sementara itu, aset dan liabilitas yang terkait dengan kontrak reasuransi yang dimiliki akan disajikan sebagai aset kontrak reasuransi dan liabilitas kontrak reasuransi. Saldo kontrak asuransi dan reasuransi ini akan terdiri dari liabilitas atas sisa masa pertanggungan (LRC) dan liabilitas atas kejadian klaim (LIC).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")
(Continued)

SFAS 117: Insurance Contract (Continued)

The Company has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below: (Continued)

Risk adjustment

The risk adjustment is made on the degree of diversification benefits and expected favorable and unfavorable outcomes in a way that reflects the Company's degree of risk aversion. The risk adjustment was calculated at the issuing entity level and then allocated down to each group of contracts in accordance with their risk profiles.

Discount rate

Under SFAS 117, the key change is that the discount rate is now explicitly required to consider the timing, currency, and liquidity characteristics of the cash flows in insurance contracts, which may be different from the assets supporting those liabilities. The Company will use the bottom-up approach to derive the discount rate for the cash flows. Under this approach, the discount rate is determined as the risk-free yield, adjusted for differences in liquidity characteristics between the financial assets used to derive the risk-free yield and the relevant liability cash flows (known as a 'liquidity premium').

Expense allocation

The Company performs regular expense studies and uses judgement to determine the extent to which fixed and variable overheads are directly attributable to fulfilling insurance contracts. Certain non-directly attributable expenses were previously included within the estimate of future cash flows under SFAS 104, while currently these expenses will be excluded from the estimate of future cash flows under SFAS 117, and instead expensed as incurred.

Presentation and disclosure

Under SFAS 117, assets and liabilities associated with insurance contracts issued will be presented as insurance contract assets and insurance contract liabilities. Meanwhile, assets and liabilities associated with reinsurance contracts held will be presented as reinsurance contract assets and reinsurance contract liabilities. These insurance and reinsurance contract balances will comprise of the liability for remaining coverage (LRC) and liability for incurred claim (LIC).

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat didistribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial Assets and Liabilities

The Company recognizes a financial assets or a financial liabilities in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent measurement of financial assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial assets in one of the following four categories:

i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss.

Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan
(Lanjutan)

ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan *non-derivatif* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- Pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- Pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iii) Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan *non-derivatif* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan *non-derivatif* yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Subsequent measurement of financial assets
(Continued)

ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are *non-derivative* financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- Those that intend to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;
- Those that upon initial recognition designated as available for sale; or
- Those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

iii) Hold to Maturity

Hold to maturity investments are *non-derivative* financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, held to maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are *non-derivative* financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivables, (b) investments classified as held-to-maturity, or (c) financial assets measured at fair value through profit or loss.

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan
(Lanjutan)

iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)
(Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Subsequent measurement of financial assets
(Continued)

iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets
(Lanjutan)

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets are derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company classified financial liabilities into one of the following categories:

i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL) is financial liabilities held for trading or when in initial recognition has been set for measures at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan
(Lanjutan)

i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL) (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perusahaan memiliki liabilitas keuangan lainnya meliputi utang klaim, utang reasuransi, utang koasuransi, utang komisi, beban akrual, liabilitas kontrak asuransi, liabilitas sewa, dan utang lain-lain.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Subsequent Measurement of Financial Liabilities (Continued)

i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL) (Continued)

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

The Company has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

ii) Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

The Company has other financial liabilities include claim payables, reinsurance payables, coinsurance payables, commission payables, accruals, insurance contract liabilities, lease liabilities, and other payables.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

If the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company derecognizes the financial asset and recognizes separately as asset or liabilities any rights and obligations created or retained in the transfer. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company continues to recognize the financial asset.

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Derecognition of Financial Assets and Liabilities (Continued)

The Company removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial assets or group of financial assets is impaired:

- Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;
- It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- Observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic conditions that correlate with defaults.

For investment in equity instruments, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial assets or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that accurately discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Reklasifikasi

Perusahaan tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar.

Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat, atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut, dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Reclassification

The Company shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company as at fair value through profit or loss. The Company may reclassify that financial assets out of the fair value through profit or loss category if a financial assets is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Company shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in the Company's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value.

Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial assets and financial liability shall be offset when and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengukuran dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi *input* terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Investasi reksadana dinyatakan pada nilai pasar berdasarkan nilai aset neto pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perpindahan antara level hierarki wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- i. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut;
 - a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- i) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- ii) *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- iii) *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

Investments in mutual funds are stated at market value in accordance with the net value of assets at the statement of financial position date.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

d. Transaction with Related Party

A related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity):

- i. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity of that person;*
 - a) *has control or joint control over the reporting entity;*
 - b) *has significant influence over the reporting entity; or*
 - c) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Berelasi
(Lanjutan)

- ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (i).
 - g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (i)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - h) Entitas, atau anggota dari kelompok yang dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 33.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("Mata Uang Fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Transaction with Related Party (Continued)

- ii. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - a) The entity and the reporting entity are members of the same (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group which the other entity is a member).
 - c) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (i).
 - g) A person identified in (i)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - h) The entity, or any member of a reporting entity of which it is a part, provides key management personnel services to reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All transactions and balances with related parties are disclosed in Note 33.

e. Transactions and Foreign Currency

In preparing the consolidated financial statements the Company records used the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("The Functional Currency"). The functional currency of the Company is Rupiah.

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(Lanjutan)

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Dolar Amerika Serikat (USD)	16.162,00
Euro Eropa (EUR)	16.836,00
Poundsterling Inggris (GBP)	20.359,00
Dolar Singapore (SGD)	11.919,34
Dolar Australia (AUD)	10.061,00
Yuan China (CNY)	2.214,17

f. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Piutang Premi / Utang Klaim

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Perusahaan memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya

Perusahaan menelaah kolektibilitas piutang secara berkala jika ada bukti objektif bahwa piutang tersebut tidak tertagih, Perusahaan mengurangi/menghapuskan nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan melalui pembatalan polis. Pembatalan polis akan dilakukan setelah proses penagihan tidak berhasil.

Utang klaim diakui pada saat jumlahnya disepakati untuk dibayar. Utang klaim tidak boleh dikompensasikan dengan piutang premi, kecuali apabila kontrak asuransi menyatakan adanya kompensasi. Apabila dalam kompensasi tersebut timbul saldo kredit, maka saldo tersebut disajikan pada kelompok liabilitas sebagai utang klaim.

Penyajian utang dan piutang dari atau kepada Perusahaan asuransi dilakukan secara terpisah antara saldo debit dan kredit untuk setiap Perusahaan asuransi, saldo debit disajikan sebagai piutang dan saldo kredit sebagai utang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Transactions and Foreign Currency (Continued)

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, that is the middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

2023	
15.416,00	<i>US Dollar (USD)</i>
17.139,52	<i>Euro (EUR)</i>
19.760,25	<i>UK Poundsterling (GBP)</i>
11.711,64	<i>Singapore Dollar (SGD)</i>
10.565,38	<i>Australian Dollar (AUD)</i>
2.169,67	<i>Chinese Yuan (CNY)</i>

f. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks are cash on hand and cash in banks which are not used as collateral or are not restricted.

g. Premium Receivables / Claim payables

Premium receivables include premium bills to the insured/agent/broker as a result of insurance transactions. In the event that the Company provides a discounted premium to the insured, the deduction is directly deducted from the premium receivables.

The Company reviews the collectability of the receivables periodically if there is objective evidence that the receivables are not collectible, the Company reduces / write off the carrying amount of the receivable as much as can be recovered by cancelling the policy. Policy cancellation will be done after the billing process is not successful.

Claim payables are recognized when an agreed amount is paid. Claim payables cannot be compensated with premium receivables, unless the insurance contract states that there is compensation. If the credit balance arises in the compensation, the balance is presented in the liabilities group as claim payables.

Presentation of debt and receivables from or to the insurance Company is carried out separately between the debit and credit balances for each insurance Company, the debit balance is presented as receivables and credit balances as payable.

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Klaim Reasuransi / Utang Reasuransi

Utang premi reasuransi sehubungan dengan asuransi ulang (reasuransi) kepada Perusahaan asuransi lain dicatat di laporan posisi keuangan setelah dikurangi pendapatan komisi dan klaim yang terjadi. Jumlah utang reasuransi akan dikompensasikan dengan piutang reasuransinya, apabila kontrak reasuransi menyatakan adanya kompensasi.

Perusahaan menelaah kolektibilitas piutang secara berkala. Jika ada bukti objektif bahwa piutang tersebut tidak tertagih, Perusahaan mengurangi/menghapuskan nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan melalui pembatalan polis. Pembatalan polis akan dilakukan setelah proses penagihan tidak berhasil. Penyajian utang dan piutang dari atau kepada Perusahaan reasuransi dilakukan secara terpisah antara saldo debit dan kredit untuk setiap Perusahaan asuransi, saldo debit disajikan sebagai piutang dan saldo kredit sebagai utang.

i. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan aset tetap kecuali tanah, dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

h. Reinsurance Claim / Reinsurance Payable

Reinsurance premiums related to reinsurance transactions ceded to other insurance companies are recorded in the statement of financial position after deducting commission income and claims incurred. The amount of reinsurance payables will be offset against reinsurance receivables, if the reinsurance contract states that there is compensation.

The Company reviews receivables collectively on a regular basis. If there is objective evidence that the receivables are not collectible, the Company reduces / eliminates the carrying amount of the receivables as much as can be recovered through cancellation of the policy. Policy cancellation will be done after the billing process is not successful. Presentation of debt and receivables from or to reinsurance companies is carried out separately between the debit and credit balances for each insurance Company, the debit balance is presented as a receivable and the credit balance as debt.

i. Fixed Assets

Direct Acquisition

Fixed assets, except land, are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to the operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed assets beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Depreciation of fixed assets except land is computed on a straight-line basis over the fixed assets' useful lives as follows:

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Pemilikan Langsung (Lanjutan)

Jenis aset tetap	Masa manfaat/ Useful lives (tahun/years)	Type of fixed assets
Peralatan kantor	5	Office equipments
Mesin kantor	5	Office machine
Kendaraan	5	Vehicle
Sistem komputer	5	Computer system

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai tercatat aset tetap, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

j. Aset Lain-lain

Aset lain-lain terdiri atas uang jaminan, uang muka pembelian aset tetap dan uang muka operasional kantor.

k. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak di mana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual bersih cedant dalam suatu kontrak reasuransi, nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

i. Fixed Assets (Continued)

Direct Acquisition (Continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceed, if any with the carrying amount of the item) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

The carrying value of fixed assets, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if not appropriate, at each financial year end.

j. Other Assets

Other assets consist of security deposits, advances for purchases of fixed assets and advances for office operations.

k. Insurance Contract

An insurance contract is a contract where the person accepts a significant insurance risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significant benefits to the insured if an insured event occurs compared to the minimum benefit that will be paid if the insured risk does not occur.

Reinsurance Assets

Reinsurance assets are net contractual rights cedant in a reinsurance contract, the value of reinsurance assets for future policy benefit liabilities, premiums that are not yet income and estimated claim liabilities are estimated consistently with the approach used in determining each liability for future policy benefits, premiums which is not yet an income and estimated claim liability, based on the terms and conditions of the reinsurance contract.

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Kontrak Asuransi (Lanjutan)

Aset Reasuransi (Lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen Perusahaan menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti objektif yang menyebabkan cedant tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi. Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Perusahaan dari kewajiban kepada pemegang polis.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan.

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi, jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir periode akuntansi dan disajikan sebagai bagian dari aset reasuransi.

Premi yang belum merupakan pencapaian dihitung secara individual dari setiap pertanggungan dan ditetapkan secara proporsional dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode risiko dengan menggunakan metode harian.

Premi yang belum merupakan pencapaian dihitung secara individual dari setiap pertanggungan dan ditetapkan secara proporsional dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode risiko dengan menggunakan metode harian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

k. Insurance Contract (Continued)

Reinsurance Assets (Continued)

At each reporting date, Company management reviews whether reinsurance assets have been impaired. A decrease in the value of reinsurance assets occurs if, and only if there is objective evidence that causes the cedant to not receive the entire amount in accordance with the contract terms and the impact can be measured reliably. Impairment is recognized in profit or loss. Gains or losses from buying reinsurance are recognized in the statement of comprehensive income immediately on the date of purchase and not amortized. Reinsurance agreements do not exempt the Company from liability to policyholders.

Insurance Contract Liability

Insurance contract liabilities include claims in progress, premiums do not constitute income and liability for future policy benefits.

At the reporting date, the Company assesses whether the recognized insurance liabilities are sufficient, using current estimates of future cash flows under the insurance contract, if the valuation shows that the carrying value of the insurance liabilities is reduced by the related deferred acquisition costs not sufficient compared to estimated future cash flows forward, then all of the deficiencies are recognized in profit or loss.

Unearned Premium Reserve

Premiums that are not income are part of premiums that have not been recognized as income because the insurance period is still running at the end of the accounting period, and is presented as part of reinsurance assets.

Premiums that are not yet achievements are calculated individually from each coverage and determined proportionally to the amount of protection provided during the risk period using the daily method.

Premiums that are not yet achievements are calculated individually from each coverage and determined proportionally to the amount of protection provided during the risk period using the daily method.

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Kontrak Asuransi (Lanjutan)

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi.

Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan jumlah liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

Perusahaan tidak mengakui setiap provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan (seperti provisi katastrofa dan provisi penyetaraan).

Perusahaan menghitung klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan menggunakan *triangle method*.

Pendapatan Premi Ditangguhkan

Pendapatan premi diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan premi ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan premi ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan masa pertanggungannya.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan terkait dengan kontrak asuransi. Jika nilai tercatat liabilitas asuransi setelah dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi periode berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

k. Insurance Contract (Continued)

Liability for Future Policy Benefits

Liability for future policy benefits is the present value of estimated future policy benefits to be paid to future policyholders to be paid to policyholders, less the present value of estimated future premiums to be received from policyholders and recognized at the time of recognition of premium income.

Liabilities for future policy benefits are stated in the statement of financial position based on actuarial calculations. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as an expense (income) in profit or loss.

Claim Liability Estimates

Claim liability estimation is an estimate of the amount of liability to be borne in connection with claims that are still in the process of being resolved, including claims that occur but have not yet been reported. Changes in the amount of claim liabilities, as a result of further review of the process and differences between the estimated amount of claims and claims paid are recognized in profit or loss in the period the change occurs.

The Company does not recognize any provision for possible future claims as a liability if the claim arises under an insurance contract that does not exist at the end of the reporting period (such as the provision for katastrofa and the provision for equalization).

The Company calculates claims that have occurred but have not been reported using the triangle method.

Deferred Premium Income

Premium income received in advance is charged as deferred premium income and is recognized as deferred premium income and is recognized as income according to the insurance period.

At the end of the reporting period, the Company assesses whether the insurance liabilities recognized are sufficient by using current estimates of future cash flows using current estimates of future cash flows related to the insurance contract. If the carrying amount of the insurance liability after being deducted by the related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, all such shortages are recognized in the current year's profit and loss.

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

l. Tes Kecukupan Liabilitas

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

m. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perusahaan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai-rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
 - 1) Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - 2) Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

l. Liability Adequacy Test

At each end of reporting period, the Company evaluates whether the unearned premium reserve and estimated claims as recognized in the statement of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash outflows in accordance with the insurance contracts.

If the valuation indicates that the carrying value of insurance liabilities is lower compared to the estimated present value of future cash outflows, then such deficiency is recognized in the profit and loss.

m. Leases

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. The Company can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or
- leases with low-value assets

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to change how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 - 1) The Company has the right to operate the asset;
 - 2) The Company has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

m. Sewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar.

Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan Premi

Premi yang diperoleh sehubungan dengan kontrak asuransi. Jika nilai tercatat liabilitas asuransi setelah dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi periode berjalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

m. Leases (Continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right of use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset.

Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease's term.

Leases modification

The Company account for a lease modification as a separate lease if both:

- *The modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *The consideration for the leases increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

n. Revenue and Expense Recognition

Premium Income

Premiums obtained in connection with insurance contracts. If the carrying amount of the insurance liability after deducting the acquisition cost of the related entity is insufficient compared to the estimated future cash flows, all of the shortages are recognized in the current year's profit and loss.

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Premi hak reasuransi diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh. Premi selain kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo. Premi dari polkus bersama (*coinsurance*) diakui sebesar proporsi premi Perusahaan.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas ekspektasi pertanggungan yang diperoleh kepada Perusahaan asuransi lain dan Perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi atas transaksi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

Klaim dan Manfaat

Beban klaim dan manfaat meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban klaim pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuransi diakui dan dicatat sebagai pengurangan beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi. Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

Beban klaim dan manfaat meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban klaim pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim tersebut diakui sebagai beban klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban klaim pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuransi diakui dan dicatat sebagai pengurangan beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

n. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Reinsurance premiums are recognized as insurance premiums during the reinsurance contract period in proportion to the protection obtained. Premiums other than short-term insurance contracts are recognized as income when due. Premiums from joint polkus (coinsurance) are assessed at the proportion of Company premiums.

The Company reinsures some of the risks from the expectation of the liability obtained to other insurance companies and reinsurance companies. The amount of premiums paid or part of the premium for prospective reinsurance transactions is recognized as premiums for reinsurance transactions in accordance with the period of the reinsurance contract in proportion to the protection provided. Payments or liabilities for retrospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance receivables at the amount recorded in respect of the reinsurance contract.

The reinsurance portion of the premiums that are not yet income is determined consistently with the approach used in determining the unearned premiums that are not yet income, based on the terms and conditions of the reinsurance contract.

Claims and Benefits

Claims and benefits include claims settled (settled claims), claims in the process of settlement including claims that have occurred but have not been reported and claims expenses at the time of the obligation to meet claims. The reinsurance claim portion is recognized and recorded as a claim expense reduction in the same period as the claim expense recognition period. Subrogation rights are recognized as a deduction from the claim burden at the time of reassembly. The portion of the insurance for the premiums that are not yet income is determined consistently with the approach used in determining the premiums that are not yet income, based on the terms and conditions of the reinsurance contract.

Claims and benefits include claims claimed (settled claims), claims in the settlement process including claims that have occurred but have not yet been reported and claims settlement costs. Such claims are recognized as a claim expense when the liability incurred to fulfill the claim is recognized as a claim expense. Such claims are recognized as an expense when the liabilities arise to fulfill the claim. The reinsurance claim portion is recognized and recorded as a claim expense reduction in the same period as the claim expense recognition period. Subrogation rights are recognized as a deduction from the claim burden at the time of realization.

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Klaim dan Manfaat (Lanjutan)

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan, diakui sebagai estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

Porsi reasuransi atas estimasi liabilitas klaim ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan menentukan estimasi liabilitas klaim berdasarkan syarat dan ketentuan kontrak reasuransi terkait.

Hasil Investasi

Pendapatan hasil investasi merupakan pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset investasi seperti bunga, diskonto, dividen, *capital gain (loss)*, selisih kurs investasi disajikan sebagai bagian dari hasil investasi.

Beban Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, agen dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Beban Akuisisi

Biaya-biaya yang berhubungan dengan penutupan polis baru dan pembaharuannya, selain komisi dan bonus agen, dibebankan pada tahun berjalan.

Beban Usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan. Keuntungan atau kerugian yang dihasilkannya diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

n. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Claims and Benefits (Continued)

The number of claims in the process of settlement including claims that have occurred but have not been reported, are recognized as estimated claims liabilities, as a result of the process of further review and the difference between the estimated amount of claims and claims paid, recognized in profit or loss in the period the change occurs.

The reinsurance portion of the estimated claim liability is determined consistently with the approach used in determining the estimated claim liability based on the terms and conditions of the relevant reinsurance contract.

Income from Investments

Investment income derived from investment assets such as deposits, interest, discounts, dividends, capital gain, and gain (loss) in foreign exchange, are presented as part of investment income.

Commissions Expenses

Commissions due to insurance brokers, agents and other insurance companies in connection with the insurance coverage are recorded as commission expense when incurred, whereas commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as deduction from commission expense and recognized when earned.

Acquisition Expenses

Costs relating to closing new policies and renewing them, excluding commissions and agent bonuses, are charged to the current year.

Operating Expenses

Operating expenses and other expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

o. Impairment of Other Non-Financial Assets

When assets are retired or otherwise disposed off, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current year's profit or loss.

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (Lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas.

Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

o. Impairment of Other Non-Financial Assets (Continued)

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Company determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit.

Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset.

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Pajak Penghasilan

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

p. Income Tax

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) The initial recognition of goodwill; or*
- b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction effects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i) Entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii) Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan:

- a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

q. Utang Komisi

Utang komisi adalah liabilitas Perusahaan kepada pialang dan atau agen asuransi sebagai imbalan atas jasanya dalam perolehan penutupan asuransi.

r. Imbalan Pasca-Kerja

Perusahaan membukukan imbalan pasca-kerja untuk karyawan mengacu kepada Undang-undang ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003") dan Peraturan Perusahaan.

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

p. Income Tax (Continued)

The Company offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) The Company has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i) The same taxable entity; or*
 - ii) Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Company offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company:

- a) Has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- b) Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

q. Commission Payables

Commission payables represent liability of the Company to brokers and/ or insurance agents as compensation for their services in getting insurance coverage.

r. Post-Employment Benefits

The Company provides post-employment benefits by referring to Law No. 13/2003 ("Law 13/2003") and Company's Regulation.

The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expenses in profit or loss when incurred.

The benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Imbalan Pasca-Kerja (Lanjutan)

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian kewajiban imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

s. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

t. Pengukuran Nilai Wajar

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

r. Post-Employment Benefits (Continued)

Remeasurements arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income. Gains or losses on the curtailment or settlement of the defined benefit obligation are recognized when the curtailment or settlement occurs.

s. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

t. Fair Value Measurement

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- *Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 – valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 – valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

u. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATION AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgement, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

a. Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies.

Allowance for Impairment Losses of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Management assess specifically at each statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Pertimbangan (Lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

b. Estimasi dan Asumsi Akuntansi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Klasifikasi Kontrak

Berdasarkan PSAK No. 104, "Kontrak Asuransi", Perusahaan harus mengklasifikasi kontraknya menjadi kontrak asuransi atau kontrak investasi. Manajemen telah menganalisis dan menyimpulkan bahwa seluruh kontrak yang diterbitkan oleh Perusahaan adalah kontrak asuransi.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti objektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATION AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgements (Continued)

Allowance for Impairment Losses of Financial Assets (Continued)

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

b. Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Contract Classification

Based on SFAS No. 104, "Insurance Contract", the Company should classify its contracts into insurance contract or investment contract. Management had assessed and concluded that all of the contracts issued by the Company are insurance contracts.

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. A significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amounts of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi Akuntansi (Lanjutan)

Estimasi Klaim Retensi Sendiri dan Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Perusahaan mencatat estimasi klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dan pendapatan premi yang belum diakui berdasarkan metode perhitungan tertentu yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu. Estimasi klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan merupakan bagian atas estimasi klaim retensi sendiri.

Hasil aktual yang berbeda dari hasil perhitungan akan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa hasil perhitungan tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual akan dapat mempengaruhi secara material estimasi klaim retensi sendiri dan pendapatan premi yang belum diakui.

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah aset dan liabilitas asuransi yang dicatat telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dan Direksi meyakini bahwa jumlah tersebut adalah memadai.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Imbalan Pasca-Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATION AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Accounting Estimates and Assumptions
(Continued)

Estimated Own Retention Claims and Unearned Premiums

The Company records estimated of incurred but not reported and unearned premiums based on a certain calculation method which generally applied in Indonesia. The main assumption underlying this method is the Company's past claim experience. Estimated of incurred but not reported is part of estimated claim for self-retention.

Actual results that differ from the Company's calculation's result will be charged to profit or loss for the year. While the Company believes that its calculation results are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results may materially affect its estimated own retention claim and unearned premiums.

Liability Adequacy Test

As of the reporting date, all insurance assets and liabilities have been estimated and the Directors believe that the amount recorded is adequate.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Post-Employment Benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi Akuntansi (Lanjutan)

Imbalan Pasca-Kerja (Lanjutan)

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam
Catatan 22.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATION AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Accounting Estimates and Assumptions
(Continued)

Post-Employment Benefits (Continued)

A more detailed explanation is disclosed in Note 22.

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	2024	2023*)	
Kas	5.009.942.452	8.281.592	Cash
Bank			Cash In Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Tabungan Negara			PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk	111.457.079.241	2.665.165.334	(Persero) Tbk
PT Bank Jago Tbk	62.959.454.524	2.475.000	PT Bank Jago Tbk
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	36.418.656.483	6.060.738.886	(Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	7.469.283.684	1.300.064.189	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.608.638.928	5.746.137.481	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	5.049.853.167	4.954.553.019	PT Bank Pembangunan Daerah Jambi
Bank Raya Indonesia	4.022.980.095	1.292.115.066	Bank Raya Indonesia
PT Bank Daerah Khusus Ibukota			PT Bank Daerah Khusus Ibukota
Jakarta Raya	3.378.571.564	-	Jakarta Raya
Bank BPR Dana Mandiri	2.679.171.248	-	Bank BPR Dana Mandiri
Bank BPR Lestari	1.474.656.074	1.474.496.110	Bank BPR Lestari
PT Bank Artha Graha	1.202.605.980	1.348.001.548	PT Bank Artha Graha
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	638.668.164	2.344.069.491	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Syariah Tbk	417.152.182	404.371.061	PT Bank CIMB Niaga Syariah Tbk
PT Bank Mega Tbk	374.823.089	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Permata Tbk	365.956.192	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat & Banten	35.108.397	35.337.936	Jawa Barat & Banten
PT Bank UOB Indonesia	10.155.054	10.602.548	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Bukopin	9.989.264	10.349.264	PT Bank Bukopin
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Kalimantan Tengah	8.334.288	8.540.491	Kalimantan Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	1.143.747	1.143.747	PT Bank Pembangunan Daerah Riau
PT Bank Muamalat	979.822	1.219.815	PT Bank Muamalat
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.757.206.783	1.559.175.473	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-jumlah	251.340.467.970	29.218.556.459	Sub-total
Jumlah	256.350.410.422	29.226.838.051	Total

*) Direklasifikasi dan disajikan kembali (Catatan 38)

*) As reclassified and restated (Note 38)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

5. RESTRICTED FUNDS

	2024	2023*)	
B a n k			Cash In Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	37.070.795.571	20.865.747.293	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Deposito berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mega Tbk	30.000.000.000	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Permata Tbk	30.000.000.000	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.000.000.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	30.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	98.070.795.571	50.865.747.293	T o t a l

*) Direklasifikasi dan disajikan kembali (Catatan 38)

*) As reclassified and restated (Note 38)

Dana yang dibatasi penggunaannya dalam bentuk kas yang ditempatkan di Bank yang merupakan rekening escrow sehubungan dengan penerimaan premi dan pembayaran klaim atas produk asuransi kredit sesuai dengan perjanjian antara Perusahaan dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 36).

The restricted funds are cash placed in banks that are escrow account related to premium received and claim payment of loan insurance based on the agreement between the Company and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 36).

Dana yang dibatasi penggunaannya dalam bentuk deposito berjangka pada PT Bank Mega Tbk dan PT Bank Permata Tbk merupakan deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman bank yang diterima oleh PT Nusalaras Lestari (pemegang saham Perusahaan) yang digunakan sebagai modal kerja (Catatan 36 dan 37).

The restricted funds are cash placed in time deposits to PT Bank Mega Tbk and PT Bank Permata Tbk which time deposit that become a collateral for the bank loan facility which received by PT Nusalaras Lestari (the Company's shareholder) as working capital loan (Note 36 and 37).

Dana yang dibatasi penggunaannya dalam bentuk deposito berjangka pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk merupakan deposito berjangka yang ditempatkan sebagai bentuk *cross selling product* atas perjanjian kerja sama Perusahaan selaku mitra penjaminan risiko asuransi kredit dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Deposito berjangka tersebut ditempatkan atas nama Tn Luki Hermanto Wahyoe selaku Direktur Utama Perusahaan dan dikuasakan sepenuhnya kepada Perusahaan sesuai dengan Perjanjian pengalihan penguasaan deposito berjangka (Catatan 36).

The restricted time deposit in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk are time deposit placement as a cross selling product of the agreement between the Company as a risk assurance of credit insurance with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The time deposit are placed on behalf of Mr. Luki Hermanto Wahyoe as the Company's President Director and bestow the full authority to the Company based on the transfer authority agreement of time deposits (Note 36).

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PREMI

a. Berdasarkan tertanggung

	2024
Pihak Berelasi (Catatan 33)	90.416.554.784
Pihak ketiga	
PT Sriwijaya Air	153.217.638.030
PT. Buana Jasa Pratama	80.554.483.877
Kredit Pintar Indonesia	25.972.701.985
PT Pasarpolis Insurance Broker	5.187.766.404
PT Adonai Pialang Asuransi	2.055.852.153
Global Insurance Broker	1.351.133.600
Cakrabuana Insurance Brokers	1.243.119.024
Avsure Ltd	343.320.154
Mitra Harmoni Insurance Broker	242.605.017
Fistlight Indonesia Insurance Brokers	69.776.518
Premier Investama Bersama	40.305.255
Lain-lain dibawah Rp1.000.000.000	2.526.202.002
Sub-jumlah	363.221.458.803
Akun ditangguhkan dalam proses verifikasi	(22.184.930.188)
Sub-jumlah	(22.184.930.188)
Dikurangi:	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(31.421.600.170)
Jumlah	309.614.928.445

*) Direklasifikasi dan disajikan kembali (Catatan 38)

b. Berdasarkan umur

	2024
Belum jatuh tempo	188.959.946.334
Jatuh tempo 0 - 60 hari	82.709.112.924
Lebih dari 60 hari	69.367.469.357
Sub-jumlah	341.036.528.615
Dikurangi:	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(31.421.600.170)
Jumlah	309.614.928.445

*) Direklasifikasi dan disajikan kembali (Catatan 38)

c. Berdasarkan mata uang

	2024
USD	241.760.959.823
Rupiah	121.459.469.320
CNY	922.490
AUD	107.170
Sub-jumlah	363.221.458.803
Akun ditangguhkan dalam proses verifikasi	(22.184.930.188)
Sub-jumlah	(22.184.930.188)
Dikurangi:	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(31.421.600.170)
Jumlah	309.614.928.445

*) Direklasifikasi dan disajikan kembali (Catatan 38)

6. PREMIUM RECEIVABLES

a. By insured

	2023*)
Related Party (Note 33)	47.117.615.825
Third parties	
PT Sriwijaya Air	93.868.696.215
PT. Buana Jasa Pratama	112.206.114.421
Kredit Pintar Indonesia	25.222.248.450
PT Pasarpolis Insurance Broker	4.945.708.794
PT Adonai Pialang Asuransi	1.146.821.534
Global Insurance Broker	-
Cakrabuana Insurance Brokers	1.028.812.833
Avsure Ltd	317.375.821
Mitra Harmoni Insurance Broker	1.382.588.764
Fistlight Indonesia Insurance Brokers	2.071.734.457
Premier Investama Bersama	2.175.501.449
Others (Below Rp 1.000.000.000)	293.680.709
Sub-total	291.776.899.272
Suspense account under verification process	-
Sub-total	-
Less:	
Allowance for impairment losses	(22.251.468.113)
Total	269.525.431.159

*) As reclassified and restated (Note 38)

b. By age category

	2023*)
Un - due	122.636.244.334
Due 0 - 60 days	159.309.602.018
More than 60 days	9.831.052.920
Sub-total	291.776.899.272
Less:	
Allowance for impairment losses	(22.251.468.113)
Total	269.525.431.159

*) As reclassified and restated (Note 38)

c. By currency

	2023*)
United States Dollar	142.653.406.306
Rupiah	149.122.476.706
Yuan China	903.950
Australian Dollar	112.310
Sub-total	291.776.899.272
Suspense account under verification process	-
Sub-total	-
Less:	
Allowance for impairment losses	(22.251.468.113)
Total	269.525.431.159

*) As reclassified and restated (Note 38)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PREMI (Lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis Asuransi

	2024	2023*)	
Rangka pesawat	239.268.413.079	166.506.663.799	Aviation
Kredit	117.395.643.283	117.621.609.207	Credit
Aneka	2.655.756.020	1.828.550.960	Various
Tanggung gugat	2.187.429.072	2.364.343.912	Liability
Harta benda	547.900.456	237.442.554	Property
Pengangkutan	535.690.445	671.457.125	Transportation
Kecelakaan diri	529.643.805	541.024.572	Personal accident
Kesehatan	94.997.892	217.499.955	Health
Rekayasa	5.984.751	1.788.307.188	Engineering
Sub-jumlah	363.221.458.803	291.776.899.272	Sub-total
Akun ditangguhkan dalam proses verifikasi	(22.184.930.188)	-	Suspense account under verification process
Sub-jumlah	(22.184.930.188)	-	Sub-total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(31.421.600.170)	(22.251.468.113)	Allowance for impairment losses
Jumlah	309.614.928.445	269.525.431.159	Total

*) Direklasifikasi dan disajikan kembali (Catatan 38)

*) As reclassified and restated (Note 38)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang premi adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses on premiums receivables are as follows:

	2024	2023	
Saldo pada awal tahun	22.251.468.113	-	Balance at beginning of the year
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 32)	9.170.132.057	22.251.468.113	Provision during the current year (Note 32)
Saldo pada akhir tahun	31.421.600.170	22.251.468.113	Balance at ending of the year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai dan tidak tertagihnya piutang premi.

Management believes that the allowance for impairment losses provided is sufficient to cover possible impairment losses and uncollectible premium receivables.

7. PIUTANG PREMI REASURANSI

a. Berdasarkan tertanggung

	2024	2023*)	
Pihak ketiga			Third parties
PT Adonai Pialang Reasuransi	1.723.140.961	1.723.140.961	PT Adonai Pialang Reasuransi
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus (KARK)	14.662.421	9.336.822	Konsorsium Asuransi Risiko Khusus (KARK)
Sub-jumlah	1.737.803.382	1.732.477.783	Sub-total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.723.140.961)	(1.723.140.961)	Allowance for impairment losses
Jumlah	14.662.421	9.336.822	Total

*) Direklasifikasi dan disajikan kembali (Catatan 38)

*) As reclassified and restated (Note 38)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG PREMI REASURANSI (Lanjutan)

b. Berdasarkan umur

	2024	2023*)	
Jatuh tempo 0 - 60 hari	-	1.723.140.961	Due 0 - 60 days
Lebih dari 60 hari	1.737.803.382	9.336.822	More than 60 days
Sub-jumlah	1.737.803.382	1.732.477.783	Sub-total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.723.140.961)	(1.723.140.961)	Allowance for impairment losses
Jumlah	14.662.421	9.336.822	Total

*) Direklasifikasi dan disajikan kembali (Catatan 38)

*) As reclassified and restated (Note 38)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang premi reasuransi adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses on reinsurance premiums receivables are as follows:

	2024	2023	
Saldo pada awal tahun	1.723.140.961	-	Balance at beginning of the year
Pembentukan selama tahun berjalan			Provision during the current year
(Catatan 32)	-	1.723.140.961	(Note 32)
Saldo pada akhir tahun	1.723.140.961	1.723.140.961	Balance at ending of the year

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	2024	2023*)	
Pihak Berelasi (Catatan 33)	2.828.342.466	61.376.865.436	Related Parties (Note 33)

*) Direklasifikasi dan disajikan kembali (Catatan 38)

*) As reclassified and restated (Note 38)

Penitipan dana penyertaan modal saham PT Kandara Digita Kreatif sebesar Rp 880.000.000. Berdasarkan perjanjian nomor 127/PKS.MODAL.SAHAM/CIU-KDK/XI/2022 tanggal 16 November 2022, disebutkan Rp 561.000.000 sebagai penyertaan saham dan Rp 319.000.000 merupakan utang PT Kandara Digita Kreatif dan Bapak Harmoko Wahyudi.

Custody of funds for participation in share capital of PT Kandara Digita Kreatif amounting to Rp 880,000,000. Based on agreement number 127/PKS.MODAL.SAHAM/CIU-KDK/XI/2022 dated November 16 2022, it is stated that Rp 561,000,000 is as share investment and Rp 319,000,000 is a debt from PT Kandara Digita Kreatif and Bapak Harmoko Wahyudi.

Pinjaman modal kerja pada PT Kandara Digita Kreatif sebesar Rp 4.000.000.000 berdasarkan surat perjanjian 128.PKS.MODALKERJA.CIU-KDK.XII.2022 tanggal 20 Desember 2022.

Working capital loan from PT Kandara Digita Kreatif amounting to Rp 4,000,000,000 based on agreement letter 128.PKS.MODALKERJA.CIU-KDK.XII.2022 dated December 20, 2022.

Piutang direksi sebesar Rp 54.725.000.000 adalah piutang PT Citra International Underwriter kepada direksi PT PT Citra International Underwriter. Direksi menggunakan dana tersebut sebagai investasi pada PT Janaka Indonesia Group dan PT Polowijo Gosari, berdasarkan 11 (sebelas) perjanjian tanpa bunga kecuali perjanjian nomor 075/CIU- KAW/PKS/IX/2022 dan 083/Mou.NL-RBA/VIII/2023 dengan bunga pinjaman 2% per bulan.

Directors' receivables amounting to Rp 54,725,000,000 are receivables from PT Citra International Underwriter to the directors of PT Citra International Underwriter. The Board of Directors used these funds as investments in PT Janaka Indonesia Group and PT Polowijo Gosari, based on 11 (eleven) interest-free agreements except for agreements number 075/CIU-KAW/PKS/IX/2022 and 083/Mou.NL-RBA/VIII/2023 with loan interest of 2% per month.

Piutang direksi telah dilunasi seluruhnya pada tahun 2024, sementara penitipan dana dan pinjaman modal kerja telah direklasifikasi ke aset tetap.

The directors' receivables were fully settled in 2024, while the custody of funds and working capital were reclassified as fixed assets.

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI

a. Deposito berjangka - Pihak Ketiga

	2024	2023*)
Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	25.000.000.000	25.000.000.000
PT Bank BTPN Syariah	15.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank KB Bukopin Syariah	2.000.000.000	-
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	1.000.000.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	14.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	10.000.000.000
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	9.991.109.600
Sub-jumlah	43.000.000.000	68.991.109.600
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Jumlah	43.000.000.000	68.991.109.600
Tingkat Bagi Hasil		
Tingkat bunga	5,25% - 6,50%	1,85% - 5,20%

*) Direklasifikasi dan disajikan kembali (Catatan 38)

Berdasarkan peraturan otoritas jasa keuangan No.27/POJK.05/2018 tentang perubahan atas peraturan otoritas jasa keuangan No.71/POJK.05/2016 Pasal 11 ayat (1), jumlah investasi dalam bentuk deposito berjangka dan sertifikat deposito untuk setiap bank tidak melebihi 20% dari jumlah investasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut.

b. Deposito jaminan

	2024	2023
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga	3.700.000.000	3.700.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3.400.000.000	3.400.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.100.000.000	3.100.000.000
PT Bank Sinarmas Syariah	3.000.000.000	3.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	600.000.000	600.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	200.000.000	200.000.000
Jumlah	15.000.000.000	15.000.000.000
Suku bunga	2,00% - 5,30%	4,25% - 7,00%
Bagi hasil	80%	73,53%
Jangka waktu (bulan)	1	1 - 2

9. INVESTMENTS

a. Time deposit - Third Parties

Rupiah	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank BTPN Syariah	
PT Bank KB Bukopin Syariah	
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
United States Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Sub-total	
Less:	
Allowance for impairment losses	
Total	
Profit Sharing Rate	
Interest Rate	

*) As reclassified and restated (Note 38)

Based on financial services authority regulation No.27/POJK.05/2018 concerning changes to the regulations of financial service authority No.71/POJK.05/2016 Article 11 paragraph (1), the amount of investment in the form of time deposits and certificate of deposit for each bank does not exceed 20% of the total investment.

As of December 31, 2024 and 2023 the Company has complied with this provision.

b. Guarantee deposit

Rupiah	
PT Bank CIMB Niaga	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Sinarmas Syariah	
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
Total	
Interest rate	
Profit sharing	
Maturity period (months)	

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. **INVESTASI (Lanjutan)**

c. **Surat berharga negara**

	2024	2023	
Harga perolehan			Acquisition cost
Surat Berharga Negara (SBN) FR0090	12.000.000.000	-	Government Securities FR0090
Surat Berharga Negara (SBN) PBS030	8.000.000.000	-	Government Securities PBS030
Surat Berharga Negara (SBN) FR00100	5.000.000.000	-	Government Securities FR00100
Surat Berharga Negara (SBN) FR0082	4.000.000.000	-	Government Securities FR0082
Surat Berharga Negara (SBN) FR0064	2.000.000.000	2.000.000.000	Government Securities FR0064
Surat Berharga Negara (SBN) FR0065	2.000.000.000	2.000.000.000	Government Securities FR0065
Surat Berharga Negara (SBN) FR0076	1.000.000.000	1.000.000.000	Government Securities FR0076
Surat Berharga Negara (SBN) FR0095	1.000.000.000	-	Government Securities FR0095
Sub-jumlah	35.000.000.000	5.000.000.000	Sub-total
Penyesuaian harga pasar	(278.500.000)	40.000.000	Market price adjustment
Jumlah	34.721.500.000	5.040.000.000	Total

Deposito wajib dan Surat Berharga Negara merupakan dana jaminan, ditatausahakan atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia Perusahaan yang bersangkutan yang disimpan di Bank Kustodian. Berdasarkan peraturan otoritas jasa keuangan No. 71/POJK.05/2016 Pasal 36 Tanggal 23 Desember 2016 tentang kesehatan keuangan Perusahaan asuransi dan reasuransi, jumlah dana jaminan paling rendah 20% dari ekuitas minimum yang dipersyaratkan dan wajib disesuaikan dengan perkembangan volume usaha dengan ketentuan sebesar 1% dari premi bersih ditambah 0,25% dari premi retirosesi ditambah 2% dari cadangan atas Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI). Jaminan yang wajib dibentuk oleh Perusahaan pada 31 Desember 2024 Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut.

Mandatory Deposits and State Securities are guaranteed, administered on behalf of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia the relevant Company kept at the Custodian Bank. Based on financial services authority regulation No.71/POJK.05/2016 Article 36 Date of December 23, 2016 concerning the financial health of insurance and reinsurance companies, the guarantee amount of at most 20% of the minimum equity required and must be adjusted to the development of business volume with a provision of 1% of the net premiums added 0,25% of retrocession premiums plus 2% of reserves for Insurance Products Related to Investment (PAYDI). Collateral that must be formed by the Company on December 31, 2024, the Company has fulfilled the provisions.

d. **Efek ekuitas yang diperdagangkan**

d. **Trading equity securities**

	2024			
	Lembar saham/ Number of shares	Nilai wajar/ Fair value	Keuntungan (kerugian) yang belum terealisasi/ Unrealized Gain (loss)	
PT Bakrie Telecom Tbk	600.000	-	-	PT Bakrie Telecom Tbk
	2023*)			
	Lembar saham/ Number of shares	Nilai wajar/ Fair value	Keuntungan (kerugian) yang belum terealisasi/ Unrealized Gain (loss)	
PT Bakrie Telecom Tbk	600.000	-	(30.000.000)	PT Bakrie Telecom Tbk

*) Direklasifikasi dan disajikan kembali (Catatan 38)

*) As reclassified and restated (Note 38)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. **INVESTASI (Lanjutan)**

d. **Efek ekuitas yang diperdagangkan (Lanjutan)**

Nilai wajar saham diperoleh dari harga kuotasi pada pasar aktif atas saham tersebut.

e. **Penyertaan langsung**

	2024	2023
Harga perolehan		
PT Asuransi Maipark		
Indonesia	25.000.000	25.000.000

Penyertaan saham pada PT Asuransi Maipark Indonesia merupakan penyertaan langsung pada perusahaan asuransi spesial risiko khusus (PASRK) yang didirikan dalam rangka melaksanakan surat edaran Direktur Jenderal Lembaga Keuangan No. 1505/LK.2002 tanggal 12 April 2002. Tanggal efektif penyertaan saham adalah 16 Desember 2003. Persentase kepemilikan perusahaan pada PT Asuransi Maipark Indonesia adalah sebesar 0,055%.

f. **Investasi pembiayaan**

	2024	2023
Harga perolehan		
PT Putra Radika Investama	-	92.600.000.000
Dikurangi:		
Cadangan kerugian		
penurunan nilai (Note 32)	-	(61.300.000.000)
Jumlah	-	31.300.000.000

Investasi pembiayaan pada PT Putra Radhika Investama Rp 31.300.000.000 merupakan pinjaman dana untuk kegiatan operasional PT Putra Radhika Investama berdasarkan perjanjian kerjasama nomor 090/PKS/CIU-PRI/X/2022 tanggal 26 Oktober 2022 dengan bunga pinjaman sebesar 0,2%/ hari (untuk harian/mingguan) atau sebesar 4,25%/ bulan (untuk 1 bulan-1 tahun) dan denda keterlambatan pembayaran sebesar 2%. Perjanjian ini berakhir tanggal 25 Oktober 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 28 Agustus 2024 dari Mohamad Amzad, S.H., M.Kn. Notaris di Tangerang, diputuskan bahwa perusahaan melakukan penghapusbukuan atas investasi pada PT Putra Radhika Investama, namun tetap mempertahankan hak tagih perusahaan terhadap PT Putra Radhika Investama. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dalam Surat Keputusannya No. AHU-0183015.AH.01.11 TAHUN 2024 tanggal 29 Agustus 2024.

9. **INVESTMENTS (Continued)**

d. **Trading equity securities (Continued)**

The fair value of shares is derived from the quoted price in an active market for those shares.

e. **Direct placement**

	2024	2023
Acquisition cost		
PT Asuransi Maipark		
Indonesia	25.000.000	25.000.000

The participation of shares in PT Asuransi Maipark Indonesia is a direct participation in a special risk insurance company (PASRK) established in order to implement the circular letter of the Director General Financial Institutions No. 1505 / LK.2002 dated April 12, 2002. The effective date of the share participation is December 16, 2003. The percentage of the company's ownership in PT Asuransi Maipark Indonesia is 0.055%.

f. **Investment financing**

	2024	2023
Acquisition cost		
PT Putra Radika Investama	-	92.600.000.000
Less:		
Allowance for		
impairment losses (Note 32)	-	(61.300.000.000)
Total	-	31.300.000.000

Investment financing in PT Putra Radhika Investama Rp 31,300,000,000 is a loan for operational activities of PT Putra Radhika Investama based on cooperation agreement number 090/PKS/CIU-PRI/X/2022 dated October, 26 2022 with loan interest of 0.2%/ day (for daily/weekly) or 4.25%/ month (for 1 month-1 year) and a late payment penalty of 2%. This agreement expires on October 25, 2023.

Based Notarial Deed No. 23 dated August 28, 2024 of Mohamad Amzad, S.H., M.Kn. Notary in Tangerang, it was decided that the company would write off its investment in PT Putra Radhika Investama while retaining its right to collect receivables from PT Putra Radhika Investama. This was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Directorate General of General Law Administration in his Decision Letter No. AHU-0183015.AH.01.11 TAHUN 2024 dated August 29, 2024.

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. **INVESTASI (Lanjutan)**

g. **Reksadana**

	2024	2023
PT. Henan Putihrai Asset Management	18.000.000.000	-
Penyesuaian harga pasar	583.829.896	-
Jumlah	18.583.829.896	-

9. **INVESTMENTS (Continued)**

g. **Mutual funds**

PT. Henan Putihrai Asset Management	-
Market price adjustment	-
Total	-

10. **ASET REASURANSI**

	2024	2023*)
Rangka pesawat	83.987.623.934	81.440.553.035
Kredit	38.244.286.117	27.354.453.984
Pengangkutan	842.700.698	14.912.609
Tanggung gugat	442.237.543	461.811.975
Harta benda	157.197.133	45.926.009
Rekayasa	78.801.132	338.535.210
Kecelakaan diri	1.108.338	43.698.385
Jumlah	123.753.954.895	109.699.891.207

Aviation
Credit
Marine cargo
General accident
Property
Engineering
Personal accident

*) Direklasifikasi dan disajikan kembali (Catatan 38)

*) As reclassified and restated (Note 38)

11. **KLAIM REASURANSI**

a. **Berdasarkan Jenis Asuransi**

	2024	2023
Kredit	11.649.231.955	4.612.304.250
Rangka pesawat	3.781.351.615	13.553.081.439
Tanggung gugat	355.373.773	-
Pengangkutan	179.564.157	63.991.024
Kecelakaan diri	9.812.252	4.341.694
Sub-jumlah	15.975.333.752	18.233.718.407
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.611.249.992)	-
Jumlah	8.364.083.760	18.233.718.407

Credit
Aviation
Liability
Marine cargo
Personal accident

b. **Berdasarkan umur**

	2024	2023
Belum jatuh tempo	1.963.730.110	9.082.614.080
Jatuh tempo 0 - 60 hari	2.204.737.826	7.161.875.529
Lebih dari 60 hari	11.806.865.816	1.989.228.798
Sub-jumlah	15.975.333.752	18.233.718.407
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.611.249.992)	-
Jumlah	8.364.083.760	18.233.718.407

Sub-total

Less:

Allowance for impairment losses

Total

a. **By class of insurance**

b. **By age category**

Un - due
Due 0 - 60 days
More than 60 days

Sub-total

Less:

Allowance for impairment losses

Total

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. KLAIM REASURANSI (Lanjutan)

11. REINSURANCE CLAIM (Continued)

c. Berdasarkan mata uang

c. By currency

	2024	2023	
Rupiah	13.114.643.105	8.801.796.266	Rupiah
USD	2.860.690.647	9.431.922.141	United States Dollar
Sub-jumlah	15.975.333.752	18.233.718.407	Sub-total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.611.249.992)	-	Allowance for impairment losses
Jumlah	8.364.083.760	18.233.718.407	Total

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai klaim asuransi adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses on reinsurance claim are as follows:

	2024	2023	
Saldo pada awal tahun	-	-	Balance at beginning of the year
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 32)	7.611.249.992	-	Provision during the current year (Note 32)
Saldo pada akhir tahun	7.611.249.992	-	Balance at ending of the year

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Peralatan kantor	3.785.772.578	597.527.537	-	4.383.300.115	Office equipment
Perangkat komputer	1.738.324.365	284.263.765	477.760.839	1.544.827.291	Computer equipment
Renovasi ruang kantor	893.540.815	772.714.650	-	1.666.255.465	Office space renovation
Kendaraan bermotor	160.574.000	16.817.000	144.000.000	33.391.000	Vehicles
Sistem komputerisasi	-	4.880.000.000	-	4.880.000.000	Computer system
Sub-jumlah	6.578.211.758	6.551.322.952	621.760.839	12.507.773.871	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	-	2.351.000.000	-	2.351.000.000	Work in proses assets
Jumlah	6.578.211.758	8.902.322.952	621.760.839	14.858.773.871	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated Depreciation
Peralatan kantor	3.390.261.317	268.827.250	-	3.659.088.567	Office equipment
Perangkat komputer	1.476.068.623	110.536.132	477.760.839	1.108.843.916	Computer equipment
Kendaraan bermotor	156.154.265	4.435.934	144.000.000	16.590.199	Vehicles
Renovasi ruang kantor	59.569.385	255.979.627	-	315.549.012	Office space renovation
Sistem komputerisasi	-	813.333.333	-	813.333.333	Computer system
Jumlah	5.082.053.590	1.453.112.276	621.760.839	5.913.405.027	Total
Nilai buku	1.496.158.168			8.945.368.844	Book value

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Peralatan kantor	3.613.327.391	172.445.187	-	3.785.772.578	Office equipment
Perangkat komputer	1.560.098.746	178.225.619	-	1.738.324.365	Computer equipment
Kendaraan bermotor	160.574.000	-	-	160.574.000	Vehicles
Renovasi ruang kantor	-	893.540.815	-	893.540.815	Office space renovation
Jumlah	5.334.000.137	1.244.211.621	-	6.578.211.758	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated Depreciation
Peralatan kantor	2.823.478.468	566.782.849	-	3.390.261.317	Office equipment
Perangkat komputer	1.404.446.861	71.621.762	-	1.476.068.623	Computer equipment
Kendaraan bermotor	152.839.465	3.314.800	-	156.154.265	Vehicles
Renovasi ruang kantor	-	59.569.385	-	59.569.385	Office space renovation
Jumlah	4.380.764.794	701.288.796	-	5.082.053.590	Total
Nilai buku	953.235.343			1.496.158.168	Book value

Jumlah penyusutan aset tetap yang dibebankan pada beban usaha adalah sebesar Rp 1.453.112.276 dan Rp 701.288.796 masing-masing pada 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 31).

The depreciation of fixed asset charged to operating expenses amounted to Rp 1,453,112,276 and Rp 701,288,796 as of December 31, 2024 and 2023 (Note 31).

Aset tetap Perusahaan telah diasuransikan pada PT Asuransi Intra Asia dan PT Binagriya General Insurance, atas risiko kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp 370.000.000 dan Rp 861.175.050 masing-masing pada 31 Desember 2024 dan 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

The Company's fixed assets are insured with PT Asuransi Intra Asia and PT Binagriya General Insurance, for damages and other risks with a total total coverage of Rp 370,000,000 and Rp 861,175,050, respectively - as of December 31, 2024 and 2023. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

13. ASET HAK GUNA

13. RIGHT OF USE ASSETS

2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan					Acquisition Cost
<u>Aset Hak Guna Usaha</u>					<u>Right-of-use-assets</u>
Bangunan	5.332.535.433	-	5.332.535.433	-	Building
Jumlah	5.332.535.433	-	5.332.535.433	-	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Aset Hak Guna Usaha</u>					<u>Right-of-use-assets</u>
Bangunan	4.443.779.529	888.755.904	5.332.535.433	-	Building
Jumlah	4.443.779.529	888.755.904	5.332.535.433	-	Total
Nilai tercatat bersih	888.755.904			-	Book Value

Jumlah penyusutan aset hak guna yang dibebankan pada beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp 888.755.904 (Catatan 31).

The depreciation right of use asset charged to operating expenses for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to nil and Rp 888,755,904 respectively (Note 31).

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET LAIN - LAIN

14. OTHER ASSET

	2024	2023	
Uang jaminan sewa gedung	800.374.010	770.647.571	Security deposits
Piutang bunga	64.009.403	-	Interest receivable
Uang muka	2.500.000	2.292.867.278	Down payment
Lain-lain	635.461.107	913.665.831	Others
Jumlah	1.502.344.520	3.977.180.680	Total

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payables

	2024	2023*)	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 25/29:			Article 25/29:
Tahun 2024	9.258.287.280	-	Year 2024
Tahun 2023	-	18.560.983.760	Year 2023
Pasal 23	1.579.552.552	434.741.331	Article 23
Pasal 26	458.124.608	1.904.130.021	Article 26
Pasal 21	319.458.429	303.264.126	Article 21
Pajak pertambahan nilai	173.342.718	203.383.862	Value-added tax
Pasal 4 (2)	61.427.606	111.174.315	Article 4 (2)
Jumlah	11.850.193.193	21.517.677.415	Total

*) Direklasifikasi dan disajikan kembali (Catatan 38)

*) As reclassified and restated (Note 38)

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax payable

	2024	2023*)	
Pajak kini	(9.258.287.280)	(18.560.983.760)	Current tax
Pajak tangguhan	3.626.192.270	5.729.605.290	Deferred tax
Jumlah	(5.632.095.010)	(12.831.378.470)	Total

*) Direklasifikasi dan disajikan kembali (Catatan 38)

*) As reclassified and restated (Note 38)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan komprehensif lain dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax as presented in the income statement and other comprehensive with estimated taxable profit for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

	2 0 2 4	2 0 2 3*)
Laba sebelum pajak penghasilan	95.371.489.563	4.506.453.891
Beda tetap		
Denda pajak dan administrasi	1.628.489.753	704.029.897
Lebih bayar pajak	945.965.460	-
Beban olah raga dan rekreasi	675.608.239	1.095.845.153
Beban jamuan dan representasi	653.736.230	336.603.292
Sumbangan, iuran, dan kontribusi	75.836.000	76.816.320
Pendapatan bunga deposito	(4.026.149.797)	(2.787.905.511)
Bunga atas rekening giro	(3.046.378.241)	(693.156.082)
Penghapusan utang pajak	-	(1.169.316.050)
Sub-jumlah	(3.092.892.356)	(2.437.082.981)
Beda waktu		
Penyisihan kerugian		
penurunan nilai piutang Premium	9.170.132.057	22.251.468.113
Penyisihan kerugian		
penurunan nilai reasuransi klaim	7.611.249.992	-
Beban imbalan kerja	588.273.339	765.467.346
Penyusutan aset tetap	(264.238.251)	(866.513.627)
Pembayaran imbalan kerja	(622.725.000)	(829.664.600)
Penyisihan kerugian		
penurunan nilai piutang reasuransi	-	1.723.140.961
Penyisihan kerugian		
penurunan nilai investasi	31.300.000.000	61.330.000.000
(Kenaikan) penurunan cadangan klaim	109.493.888.701	18.039.761.144
Penurunan pendapatan yang belum merupakan pendapatan	(207.472.053.305)	(20.114.921.359)
Sub-jumlah	(50.195.472.467)	82.298.737.978
Laba fiskal tahun berjalan	42.083.124.740	84.368.108.888
Pembulatan	42.083.124.000	84.368.108.000

*) Direklasifikasi dan disajikan kembali (Catatan 38)

Perhitungan taksiran pajak penghasilan badan dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2 0 2 4	2 0 2 3*)
Pajak kini (22%)	9.258.287.280	18.560.983.760
Dikurangi pembayaran pajak dimuka	-	-
Taksiran pajak penghasilan Pasal 25/29	9.258.287.280	18.560.983.760

*) Direklasifikasi dan disajikan kembali (Catatan 38)

15. TAXATION (Continued)

b. Income tax payable (Continued)

	2 0 2 4	2 0 2 3*)	
Laba sebelum pajak penghasilan	95.371.489.563	4.506.453.891	Income before income tax
Beda tetap			Permanent differences
Denda pajak dan administrasi	1.628.489.753	704.029.897	Tax penalties and administration
Lebih bayar pajak	945.965.460	-	Tax overpayment
Beban olah raga dan rekreasi	675.608.239	1.095.845.153	Sport and recreation expense
Beban jamuan dan representasi	653.736.230	336.603.292	Entertainment and representation expense
Sumbangan, iuran, dan kontribusi	75.836.000	76.816.320	Donations, fees, and contributions
Pendapatan bunga deposito	(4.026.149.797)	(2.787.905.511)	Interest income on time deposits
Bunga atas rekening giro	(3.046.378.241)	(693.156.082)	Interest on current account
Penghapusan utang pajak	-	(1.169.316.050)	Write-off of tax liabilities
Sub-jumlah	(3.092.892.356)	(2.437.082.981)	Sub-total
Beda waktu			Temporary differences
Penyisihan kerugian			Allowance for doubtful premium receivable
penurunan nilai piutang Premium	9.170.132.057	22.251.468.113	Allowance for doubtful reinsurance claim
Penyisihan kerugian			Employee benefits expense
penurunan nilai reasuransi klaim	7.611.249.992	-	Depreciation of fixed assets
Beban imbalan kerja	588.273.339	765.467.346	Payment of employee benefit expense
Penyusutan aset tetap	(264.238.251)	(866.513.627)	Allowance for doubtful reinsurance receivable
Pembayaran imbalan kerja	(622.725.000)	(829.664.600)	Allowance for doubtful investment
Penyisihan kerugian			(Increase) decrease of claim reserve
penurunan nilai piutang reasuransi	-	1.723.140.961	Decrease of unearned premium reserve
Penyisihan kerugian			
penurunan nilai investasi	31.300.000.000	61.330.000.000	
(Kenaikan) penurunan cadangan klaim	109.493.888.701	18.039.761.144	
Penurunan pendapatan yang belum merupakan pendapatan	(207.472.053.305)	(20.114.921.359)	
Sub-jumlah	(50.195.472.467)	82.298.737.978	Sub-total
Laba fiskal tahun berjalan	42.083.124.740	84.368.108.888	Tax profit for the current year
Pembulatan	42.083.124.000	84.368.108.000	Rounding

*) As reclassified and restated (Note 38)

The calculation of estimated corporate income tax and income tax payable is as follows:

	2 0 2 4	2 0 2 3*)	
Pajak kini (22%)	9.258.287.280	18.560.983.760	Estimated current tax (22%)
Dikurangi pembayaran pajak dimuka	-	-	Less prepaid tax
Taksiran pajak penghasilan Pasal 25/29	9.258.287.280	18.560.983.760	Estimated tax payable Article 25/29

*) As reclassified and restated (Note 38)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

Jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 didasarkan atas perhitungan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku

c. Pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (Continued)

b. Income tax payable (Continued)

The amount of taxable income for the year ended December 31, 2024 and 2023 was based on the calculation based on the tax regulations.

c. Deferred tax

The details of Company's deferred tax assets are as follows:

2024					
	2023	Dibebankan ke laba rugi/ Credit to other comprehensive income	Penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	2024	
Piutang premi	4.895.322.985	2.017.429.052	-	6.912.752.037	Premium receivables
Liabilitas Imbalan kerja	878.885.842	(7.579.365)	(18.683.513)	852.622.964	Employee benefits liabilities
Piutang klaim reasuransi	-	1.674.474.998	-	1.674.474.998	Reinsurance claim receivables
Piutang reasuransi	379.091.011	-	-	379.091.011	Reinsurance receivables
Aset tetap	(87.340.419)	(58.132.415)	-	(145.472.834)	Fixed assets
Jumlah	6.065.959.419	3.626.192.270	(18.683.513)	9.673.468.176	Total

2023*)					
	2022	Dibebankan ke laba rugi/ Credit to other comprehensive income	Penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	Pembetulan /Correction	2023
Liabilitas imbalan kerja	794.321.784	(14.123.396)	98.687.454	-	878.885.842
Penurunan nilai investasi	34.496.000	-	-	(34.496.000)	-
Aset tetap	16.867.402	(190.632.998)	-	86.425.177	(87.340.419)
Pajak penghasilan atas liabilitas imbalan kerja	(608.018.511)	-	-	608.018.511	-
Piutang premi	-	4.895.322.985	-	-	4.895.322.985
Piutang reasuransi	-	379.091.011	-	-	379.091.011
Jumlah	237.666.675	5.069.657.602	98.687.454	659.947.688	6.065.959.419

*) Direklasifikasi dan disajikan kembali (Catatan 38)

*) As reclassified and restated (Note 38)

Aset pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah dihitung menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada saat realisasi.

The Company's deferred tax assets as of December 31, 2024 and 2023 have been calculated using the tax rates that are expected to be effective upon realization.

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG KLAIM

16. CLAIM PAYABLES

a. Berdasarkan tertanggung

a. By reinsurance

	2024	2023*)	
Pihak Berelasi (Catatan 33)	703.439.780	17.375.280.642	Related Party (Note 33)
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Negara Indonesia	5.777.542.714	1.627.074.279	PT Bank Negara Indonesia
PT Sriwijaya Air	4.939.929.500	-	PT Sriwijaya Air
PT Bank Bukopin	3.136.002.535	909.832.358	PT Bank Bukopin
PT Adonai Pialang Asuransi	2.838.381.515	2.838.381.515	PT Adonai Pialang Asuransi
PT Ganesa Dirgantara	2.740.671.150	-	PT Ganesa Dirgantara
PT Pembiayaan Digital Indonesia	2.496.396.797	-	PT Pembiayaan Digital Indonesia
PT Bank Jambi	1.102.389.637	566.841.649	PT Bank Jambi
PT Commerce Finance	1.073.592.437	-	PT Commerce Finance
PT Semuwu Aviasi Mandiri	1.043.973.885	-	PT Semuwu Aviasi Mandiri
BPD Kalimantan Selatan	522.916.253	-	BPD Kalimantan Selatan
Creative Mobile Adventure (KIMO)	-	881.100.000	Creative Mobile Adventure (KIMO)
Astra Welab Digital Arta	-	2.515.406.932	Astra Welab Digital Arta
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	1.793.674.973	2.032.387.581	Others (each below Rp 500,000,000)
Sub-jumlah	28.168.911.176	28.746.304.956	Sub-total
Akun ditangguhkan dalam proses verifikasi	(685.898.347)	-	Suspense account under verification process
Sub-jumlah	(685.898.347)	-	Sub-total
Jumlah	27.483.012.829	28.746.304.956	Total

*) Direklasifikasi dan disajikan kembali (Catatan 38)

*) As reclassified and restated (Note 38)

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	2024	2023*)	
Rupiah	19.796.118.997	22.868.885.200	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	7.686.893.832	5.877.419.756	United States Dollar
Jumlah	27.483.012.829	28.746.304.956	Total

*) Direklasifikasi dan disajikan kembali (Catatan 38)

*) As reclassified and restated (Note 38)

c. Berdasarkan Jenis Asuransi

c. By class of insurance

	2024	2023*)	
Kredit	16.376.874.440	4.104.578.493	Credit
Rangka pesawat	6.195.100.597	19.390.945.842	Aviation
Kecelakaan diri	3.290.320.885	4.003.297.385	Personal accident
Kesehatan	1.152.182.206	620.138.933	Health insurance
Aneka	593.226.933	305.426.933	Various
Pengangkutan	502.324.357	273.571.268	Marine cargo
Harta benda	48.616.758	48.346.102	Property
Rekayasa	10.265.000	-	Engineering
Sub-jumlah	28.168.911.176	28.746.304.956	Sub-total
Akun ditangguhkan dalam proses verifikasi	(685.898.347)	-	Suspense account under verification process
Sub-jumlah	(685.898.347)	-	Sub-total
Jumlah	27.483.012.829	28.746.304.956	Total

*) Direklasifikasi dan disajikan kembali (Catatan 38)

*) As reclassified and restated (Note 38)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG KLAIM (Lanjutan)

d. Berdasarkan umur

	2024	2023*)	
Belum jatuh tempo	7.611.134.737	4.344.669.263	Un - due
Jatuh tempo 0 - 60 hari	2.614.533.965	12.802.976.852	Due 0 - 60 days
Lebih dari 60 hari	17.257.344.127	11.598.658.841	More than 60 days
Jumlah	27.483.012.829	28.746.304.956	Total

*) Direklasifikasi dan disajikan kembali (Catatan 38)

Per 31 Desember 2024, terdapat klaim kepada PT Bank Pembangunan Daerah Jambi yang masih dalam proses pemeriksaan kelayakan pembayaran klaimnya sebesar Rp 50.973.825.419. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, klaim tersebut masih dalam proses pemeriksaan oleh Perusahaan.

16. CLAIM PAYABLES (Continued)

d. By Aging Schedule

As of December 31, 2024, there is a claim which submitted by the PT Bank Pembangunan Daerah Jambi that still in eligibility review process for claim payment amounted to Rp 50,973,825,419. As of the financial reporting date, the claim still in review process by the Company.

17. UTANG KOASURANSI

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
PT Unza Vitalis	44.971.901	12.861.649	PT Unza Vitalis
PT KSK Insurance Indonesia	-	8.073.328	PT KSK Insurance Indonesia
PT Asuransi Eka Lloyd Jaya	-	3.927.760	PT Asuransi Eka Lloyd Jaya
PT Asuransi Purna Arthanugraha-Semarang	-	19.909.818	PT Asuransi Purna Arthanugraha-Semarang
Jumlah	44.971.901	44.772.555	Total

18. UTANG REASURANSI

a. Berdasarkan Reasuradur

	2024	2023*)	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Smartindo Pialang Reasuransi	36.997.019.119	45.778.812.018	PT Smartindo Pialang Reasuransi
Arthur J. Gallagher	18.375.990.036	33.413.170.163	Arthur J. Gallagher
Mega Jasa Reinsurance Brokers	4.730.466.881	-	Mega Jasa Reinsurance Brokers
PT Reasuransi Nasional Indonesia	2.482.543.969	2.442.139.823	PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Adonai Pialang Reasuransi	511.176.769	1.290.614.104	PT Adonai Pialang Reasuransi
JLT Specialty Limited - Singapore (ASPIRE)	841.981.694	803.117.794	JLT Specialty Limited - Singapore (ASPIRE)
PT Tugu Reasuransi Indonesia	323.344.729	308.419.896	PT Tugu Reasuransi Indonesia
Asrinda Arthasangga	293.112.196	293.112.196	Asrinda Arthasangga
PT Esa Bina Sejati	111.837.644	111.837.644	PT Esa Bina Sejati
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	142.817.777	58.834.407	Others (each below Rp 100,000,000)
Sub-jumlah	64.810.290.814	84.500.058.045	Sub-total
Akun ditangguhkan dalam proses verifikasi	(8.467.643.513)	-	Suspense account under verification process
Sub-jumlah	(8.467.643.513)	-	Sub-total
Jumlah	56.342.647.301	84.500.058.045	Total

*) Direklasifikasi dan disajikan kembali (Catatan 38)

*) As reclassified and restated (Note 38)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG REASURANSI (Lanjutan)

18. REINSURANCE PAYABLES (Continued)

b. Berdasarkan Mata Uang

b. By Currency

	2024	2023*)	
USD	55.163.125.870	80.852.705.239	United States Dollar
Rupiah	1.179.144.866	3.647.259.293	Rupiah
CNY	376.565	93.513	Yuan China
Jumlah	56.342.647.301	84.500.058.045	Total

*) Direklasifikasi dan disajikan kembali (Catatan 38)

*) As reclassified and restated (Note 38)

c. Berdasarkan Jenis Asuransi

c. By Class of insurance

	2024	2023*)	
Rangka pesawat	49.664.974.458	78.223.326.775	Aviation
Kecelakaan diri	3.216.866.052	482.120.697	Personal accident
Tanggung gugat	1.878.815.949	2.089.346.264	Liability
Pengangkutan	545.395.122	361.048.856	Transportation
Harta benda	496.375.521	193.158.818	Property
Kredit	457.295.055	1.290.614.104	Credit
Kendaraan bermotor	51.307.243	51.307.243	Motor vehicle
Rekayasa	31.486.047	1.809.003.435	Engineering
Rangka kapal	131.854	131.853	Marine hull
Jumlah	56.342.647.301	84.500.058.045	Total

*) Direklasifikasi dan disajikan kembali (Catatan 38)

*) As reclassified and restated (Note 38)

d. Berdasarkan Umur

d. By Aging Schedule

	2024	2023*)	
Belum jatuh tempo	18.688.498.259	27.562.282.470	Un - due
Jatuh tempo 0 - 60 hari	18.035.360.677	26.549.446.958	Due 0 - 60 days
Lebih dari 60 hari	19.618.788.365	30.388.328.617	More than 60 days
Jumlah	56.342.647.301	84.500.058.045	Total

*) Direklasifikasi dan disajikan kembali (Catatan 38)

*) As reclassified and restated (Note 38)

19. UTANG KOMISI

19. COMMISSION PAYABLES

	2024	2023	
Pihak Berelasi (Catatan 33)	10.442.428.344	2.709.022.015	Related Party (Note 33)
Pihak Ketiga			Third Party
Broker	1.709.238.687	2.253.988.658	Broker
Agen	485.897.434	255.584.960	Agent
Sub-jumlah	2.195.136.121	2.509.573.618	Sub-total
Akun ditangguhkan dalam proses verifikasi	(2.183.252.233)	-	Suspense account under verification process
Sub-jumlah	(2.183.252.233)	-	Sub-total
Jumlah	10.454.312.232	5.218.595.633	Total

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN AKRUAL

20. ACCRUALS

	2024	2023	
Pihak Berelasi (Catatan 33)	2.088.235.586	-	Related Party (Note 33)
Pihak Ketiga			Third Party
Beban akrual	2.028.810.000	-	Accruals
Jumlah	4.117.045.586	-	Total

21. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

21. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES

	2024	2023*)	
Cadangan premi, pendapatan yang belum menjadi pendapatan, cadangan bencana	419.070.189.885	333.597.674.507	Premium reserve, unearned premium reserve, catastrophe reserve
Cadangan klaim	144.829.085.523	30.982.959.654	Claims reserve
Jumlah	563.899.275.408	364.580.634.161	Total

*) Direklasifikasi dan disajikan kembali (Catatan 38)

*) As reclassified and restated (Note 38)

a. Cadangan premi, pendapatan yang belum menjadi pendapatan, cadangan bencana

a. Premium reserve, unearned premium reserve, catastrophe reserve

	2024	2023*)	
Kredit	330.743.582.959	251.439.774.649	Credit
Rangka pesawat	86.847.922.973	77.506.951.901	Aviation
Harta benda	679.324.392	345.113.277	Property
Tanggung gugat	484.441.409	477.828.663	General accident
Pengangkutan	125.045.798	52.863.986	Marine cargo
Kesehatan	96.395.420	3.390.237.848	Health insurance
Rekayasa	82.602.122	376.807.519	Engineering
Kecelakaan diri	5.525.951	1.409.104	Personal accident
Aneka	3.980.630	4.420.021	Various
Kendaraan bermotor	1.368.231	2.267.539	Motor vehicle
Jumlah	419.070.189.885	333.597.674.507	Total

*) Direklasifikasi dan disajikan kembali (Catatan 38)

*) As reclassified and restated (Note 38)

b. Cadangan klaim

b. Claim Reserve

	2024	2023*)	
Kredit	140.977.185.772	19.764.900.106	Credit
Rangka pesawat	1.841.559.005	11.004.738.671	Aviation
Pengangkutan	1.677.385.143	51.141.029	Marine cargo
Aneka	317.917.723	75.626.212	Various
Harta benda	5.000.000	-	Property
Rekayasa	5.000.000	-	Engineering
Kesehatan	4.989.712	23.627.304	Health insurance
Kecelakaan diri	48.168	62.926.332	Personal accident
Jumlah	144.829.085.523	30.982.959.654	Total

*) Direklasifikasi dan disajikan kembali (Catatan 38)

*) As reclassified and restated (Note 38)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Perusahaan mencadangkan imbalan pasca-kerja imbalan pasti untuk karyawan pada tahun 2024 sesuai dengan Undang-undang ketenagakerjaan No.13/20223 ("UU 13/2003") dan Peraturan Perusahaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca-kerja adalah 65 karyawan tetap (tidak diaudit).

Liabilitas imbalan pasca-kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan sehubungan dengan imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	3.875.558.925	3.994.935.645	Present value of the obligation

Beban imbalan pasca-kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai beban umum dan administrasi adalah:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	545.059.001	506.229.600	Current service cost
Biaya bunga	268.459.675	259.237.746	Interest cost
Kenaikan/ (penurunan) kewajiban akibat perubahan program	(225.245.337)	-	Increase/ (decrease) in liability due to program changes
Jumlah	588.273.339	765.467.346	Total

Mutasi liabilitas imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal	3.994.935.645	3.610.553.562	Beginning balance
Beban tahun berjalan (Catatan 31)	588.273.339	765.467.346	Expense during the year (Note 31)
Pembayaran manfaat periode berjalan	(622.725.000)	(829.664.600)	Benefit paid during the period
Penghasilan komprehensif lainnya	(84.925.059)	448.579.337	Other comprehensive income
Saldo akhir	3.875.558.925	3.994.935.645	Ending balance

Perhitungan imbalan kerja tahun 2024 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Nurichwan, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	7,10%	6,65% - 7,34%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4,00%	8,00%	Salary increase rate
Tingkat cacat	10% dari TMI IV	10% dari TMI IV	Disability rate
Tingkat kematian	Indonesia IV - (2019)	Indonesia IV - (2019)	Mortality rate
Usia pensiun normal	58 tahun/ years old	55 tahun/ years old	Normal retirement age

22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

The Company reserves defined post-employment benefits for its employees in 2024. In accordance with labor law No. 13/2003 ("Law 13/2003") and Company's Regulation. The number of employees entitled to post-employment benefits is 65 employees (unaudited).

Post-employment benefit liabilities recognized in the statement of financial position are as follows:

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the post-employment expenses as general and administrative expenses are as follows:

Movements in the liability for post-employment benefits recognized in the statement of financial position are as follows:

The employee benefits computation in 2024 was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Nurichwan, an independent firm of actuaries. The details of the liability for post-employment benefits are as follows:

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Sensitivitas liabilitas imbalan kerja untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (Continued)

The sensitivity of the employee benefit liabilities to changes in the principal actuarial assumption as of December 31, 2024, are as follows:

Dampak pada liabilitas imbalan pasca kerja/ impact on post employment benefit liabilities			
Perubahan asumsi/ Changes in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	3.333.013.616	3.898.295.525 <i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1%	3.904.720.458	3.323.154.900 <i>Salary increment rate</i>

Analisa sensitivitas diatas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (*projected unit credit*) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of employment benefit liabilities to significant actuarial assumptions, the same method (*projected unit credit*) has been applied when calculating the employment benefit liabilities recognized within the statements of financial position.

23. UTANG LAIN-LAIN

23. OTHER PAYABLES

	2024	2023*)	
Pihak Berelasi (Catatan 33)	30.345.778.110	-	Related Party (Note 33)
Pihak ketiga			Third parties
Bank Pembangunan Daerah Jambi	4.037.073.108	4.037.073.108	Bank Pembangunan Daerah Jambi
PT Nieve Aplikasi Mandiri	70.703.409	70.703.409	PT Nieve Aplikasi Mandiri
PT Radhika Solusi Digital	-	30.000.000.000	PT Radhika Solusi Digital
Jumlah	34.453.554.627	34.107.776.517	Total

*) Direklasifikasi dan disajikan kembali (Catatan 38)

*) As reclassified and restated (Note 38)

24. MODAL SAHAM

24. SHARE CAPITAL

2024			
Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	
PT Nusalaras Lestari	91.999	99,999%	91.999.000.000 <i>PT Nusalaras Lestari</i>
Tn. Indra Wijaya Moechtar	1	0,001%	1.000.000 <i>Tn. Indra Wijaya Moechtar</i>
Jumlah	92.000	100%	92.000.000.000 Total
2023			
Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	
PT Nusalaras Lestari	91.999	99,999%	91.999.000.000 <i>PT Nusalaras Lestari</i>
Tn. Indra Wijaya Moechtar	1	0,001%	1.000.000 <i>Tn. Indra Wijaya Moechtar</i>
Jumlah	92.000	100%	92.000.000.000 Total

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN UNDERWRITING

25. UNDERWRITING REVENUES

2024					
	Premi bruto/ Gross premiums	Premi reasuransi/ Reinsurance premiums	Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan/ Decrease (increase) in unearned premium	Total pendapatan underwriting neto/ Total underwriting revenue	
Pihak Berelasi (Catatan 33)	97.504.174.896	-	-	97.504.174.896	Related Party (Note 33)
Pihak Ketiga					Third party
Kredit	1.931.245.668.767	(360.000.000)	(78.907.185.541)	1.851.978.483.226	Credit
Rangka pesawat	128.325.575.767	(95.072.622.175)	119.525.384	33.372.478.976	Aviation
Aneka	3.955.151.460	-	439.390	3.955.590.850	Various
Pengangkutan	3.838.534.962	(1.763.400.395)	(54.678.479)	2.020.456.088	Marine cargo
Harta benda	1.873.527.865	(948.295.604)	(225.439.988)	699.792.273	Property
Kesehatan	555.425.952	-	3.293.842.427	3.849.268.379	Health insurance
Kecelakaan diri	437.399.500	(80.252.145)	(3.875.498)	353.271.857	Personal accident
Tanggung gugat	16.421.000	(852.693.634)	(26.187.177)	(862.459.811)	General accident
Kendaraan bermotor	-	-	899.307	899.307	Motor vehicle
Rekayasa	-	138.578.818	31.971.317	170.550.135	Engineering
Jumlah	2.167.751.880.169	(98.938.685.135)	(75.770.688.858)	1.993.042.506.176	T o t a l
2023					
	Premi bruto/ Gross premiums	Premi reasuransi/ Reinsurance premiums	Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan/ Decrease (increase) in unearned premium*)	Total pendapatan underwriting neto/ Total underwriting revenue	
Pihak Berelasi (Catatan 33)	73.919.638.408	-	-	73.919.638.408	Related Party (Note 33)
Pihak Ketiga					Third party
Kredit	864.881.141.008	2.461.629.944	(151.292.849.846)	716.049.921.106	Credit
Rangka pesawat	107.805.345.843	(180.945.501.291)	3.312.918.549	(69.827.236.899)	Aviation
Kesehatan	5.818.478.156	-	(20.963.212)	5.797.514.944	Health insurance
Aneka	5.383.445.795	-	(1.016.399)	5.382.429.396	Various
Pengangkutan	3.381.789.217	(1.222.057.524)	(3.223.319.425)	(1.063.587.732)	Marine cargo
Rekayasa	2.337.044.371	(2.066.472.879)	(36.283.510)	234.287.982	Engineering
Tanggung gugat	1.063.557.860	(1.062.557.053)	(16.016.690)	(15.015.883)	General accident
Harta benda	391.411.829	(545.182.617)	949.867.160	796.096.372	Property
Kecelakaan diri	203.501.832	(335.549.060)	287.073	(131.760.155)	Personal accident
Kendaraan bermotor	-	-	88.514.923	88.514.923	Motor vehicle
Jumlah	1.065.185.354.319	(183.715.690.480)	(150.238.861.377)	731.230.802.462	T o t a l

*) Direklasifikasi dan disajikan kembali (Catatan 38)

*) As reclassified and restated (Note 38)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN UNDERWRITING LAINNYA

26. OTHER UNDERWRITING REVENUE

	2024	2023	
Aneka	2.661.824.725	-	Various
Pengangkutan	23.472.025	-	Marine cargo
Kecelakaan diri	2.409.997	-	Personal accident
Rangka pesawat	-	19.738.029.760	Aviation
Jumlah	2.687.706.747	19.738.029.760	Total

27. BEBAN KLAIM

27. CLAIM EXPENSE

2024					
	Klaim bruto/ Gross claims	Klaim reasuransi/ Reinsurance claims	Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri/ Increase (decrease) in estimated own retention	Total beban underwriting/ Total underwriting expenses	
Pihak Berelasi (Catatan 33)	17.847.657.493	-	-	17.847.657.493	Related Party (Note 33)
Pihak Ketiga					Third party
Kredit	1.562.182.325.545	(7.728.509.981)	110.719.076.301	1.665.172.891.865	Credit
Kesehatan	3.543.602.620	-	(18.637.592)	3.524.965.028	Health insurance
Aneka	3.153.678.263	-	242.291.511	3.395.969.774	Various
Pengangkutan	1.427.248.314	(201.123.507)	815.959.360	2.042.084.167	Marine cargo
Tanggung gugat	929.081.760	(355.373.773)	-	573.707.987	General accident
Rekayasa	10.265.000	(9.238.501)	2.500.000	3.526.499	Engineering
Kecelakaan diri	900.000	(573.750)	(20.046.772)	(19.720.522)	Personal accident
Rangka pesawat	-	(17.789.070.249)	(2.249.754.107)	(20.038.824.356)	Aviation
Harta benda	-	-	2.500.000	2.500.000	Property
Jumlah	1.589.094.758.995	(26.083.889.761)	109.493.888.701	1.672.504.757.935	Total
2023					
	Klaim bruto/ Gross claims *)	Klaim reasuransi/ Reinsurance claims	Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri/ Increase (decrease) in estimated own retention *)	Total beban underwriting/ Total underwriting expenses	
Pihak Berelasi (Catatan 33)	16.987.180.040	-	-	16.987.180.040	Related Party (Note 33)
Pihak Ketiga					Third party
Kredit	499.829.732.641	(7.227.064.577)	15.679.149.183	508.281.817.247	Credit
Rangka pesawat	26.439.257.821	(43.409.450.695)	2.207.707.205	(14.762.485.669)	Aviation
Aneka	3.289.033.534	-	64.901.267	3.353.934.801	Various
Kesehatan	3.024.355.000	-	19.443.311	3.043.798.311	Health insurance
Pengangkutan	870.754.736	(249.276.450)	48.577.909	670.056.195	Marine cargo
Kecelakaan diri	81.655.500	(4.341.694)	19.982.269	97.296.075	Personal accident
Jumlah	550.521.969.272	(50.890.133.416)	18.039.761.144	517.671.597.000	Total

*) Direklasifikasi dan disajikan kembali (Catatan 38)

*) As reclassified and restated (Note 38)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN KOMISI

28. COMMISSION EXPENSE

2024			
	Komisi dibayar/ Commission paid	Komisi diterima/ Commission received	Jumlah/ Total
Pihak Berelasi (Catatan 33)	11.369.808.040	-	11.369.808.040
Pihak Ketiga			
Kredit	16.230.401.323	-	16.230.401.323
Pengangkutan	698.212.055	(421.708.026)	276.504.029
Harta benda	284.330.389	(239.048.177)	45.282.212
Kesehatan	141.911.333	-	141.911.333
Kecelakaan diri	128.227.379	(26.081.947)	102.145.432
Tanggung gugat	2.517.339	(113.854.591)	(111.337.252)
Rekayasa	3.029.739	41.977.589	45.007.328
Aneka	630.000	-	630.000
Rangka pesawat	-	(10.294.990.080)	(10.294.990.080)
Jumlah	28.859.067.597	(11.053.705.232)	17.805.362.365
2023			
	Komisi dibayar/ Commission paid	Komisi diterima/ Commission received	Jumlah/ Total
Pihak Berelasi (Catatan 33)	5.374.917.672	-	5.374.917.672
Pihak Ketiga			
Kredit	53.228.967.436	738.488.983	53.967.456.419
Kesehatan	1.488.184.037	-	1.488.184.037
Rangka pesawat	1.216.142.661	(16.100.077.412)	(14.883.934.751)
Pengangkutan	651.271.004	(366.625.435)	284.645.569
Rekayasa	302.167.422	(373.779.694)	(71.612.272)
Harta benda	53.710.476	(49.284.410)	4.426.066
Kecelakaan diri	42.720.802	(40.020.523)	2.700.279
Tanggung gugat	5.426.219	(102.237.546)	(96.811.327)
Aneka	3.835.800	-	3.835.800
Jumlah	62.367.343.529	(16.293.536.037)	46.073.807.492

Related Party
(Note 33)

Third party

Credit

Marine cargo

Property

Health insurance

Personal accident

General accident

Engineering

Various

Aviation

Total

Related Party
(Note 33)

Third party

Credit

Health insurance

Aviation

Marine cargo

Engineering

Property

Personal accident

General accident

Various

Total

29. BEBAN UNDERWRITING LAINNYA

29. OTHER UNDERWRITING EXPENSE

	2024	2023*)	
Pihak Berelasi (Catatan 33)	32.274.584.707	2.577.380.717	Related Parties (Note 33)
Pihak Ketiga			Third Parties
Kredit	45.451.012.373	23.001.523.567	Credit
Rangka pesawat	1.715.489.150	16.590.167.806	Aviation
Kesehatan	150.000.000	-	Health insurance
Pengangkutan	-	4.401.380	Marine cargo
Lain-lain	1.211.838.166	-	Others
Jumlah	80.802.924.396	42.173.473.470	Total

*) Direklasifikasi dan disajikan kembali (Catatan 38)

*) As reclassified and restated (Note 38)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN INVESTASI

30. INVESTMENT INCOME

	2024	2023	
Pendapatan bunga deposito	1.978.543.768	753.166.865	Interest income on time deposits
Kupon surat berharga negara	817.560.603	260.561.470	Coupon of government securities
Pendapatan deviden atas penyertaan modal Maipark	7.476.179	2.311.741	Dividend income from equity participation in Maipark
Hasil bunga investasi pembiayaan	-	11.439.555.753	Interest investment financing
Jumlah	2.803.580.550	12.455.595.829	Total

31. BEBAN USAHA

31. OPERATING EXPENSES

	2024	2023	
Pihak Berelasi (Catatan 33)	19.938.222.399	7.216.306.706	Related Party (Note 33)
Pihak Ketiga			Third party
Gaji dan tunjangan	28.605.881.185	16.633.608.700	Salary and allowance
Beban profesional dan konsultan	21.077.895.351	15.438.560.767	Professional and consultant expense
Denda pajak dan administrasi	1.628.489.753	704.029.897	Tax penalties and administration
Beban penyusutan aset tetap (Catatan 12)	1.453.112.276	701.288.796	Depreciation expense fixed assets (Note 12)
Beban promosi dan pemasaran	1.257.340.948	2.268.470.951	Promotion and marketing expenses
Beban umum lainnya	1.111.321.876	-	Other general expenses
Beban luran	906.434.575	214.127.416	Contribution expense
Beban entertainmen	675.608.239	1.095.845.153	Entertainment expense
Beban jamuan dan representasi	653.736.230	336.603.292	Entertainment and representation
Beban imbalan kerja (Catatan 22)	588.273.339	765.467.346	Employee benefit expense (Note 22)
Beban CSM	559.440.000	-	CSM expense
Beban listrik dan air	390.316.427	333.627.089	Electricity and water
Biaya parkir dan kendaraan	386.802.276	335.726.216	Parking and vehicle expense
Beban sewa	127.207.455	86.453.387	Rental expense
Beban pensiun	-	1.621.567.213	Pension expense
Beban penyusutan aset hak guna (Catatan 13)	-	888.755.904	Depreciation expense right of use assets (Note 13)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	2.027.799.931	1.553.750.292	Others (each below Rp 100,000,000)
Jumlah	81.387.882.260	50.194.189.125	Total

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

32. OTHER INCOME (EXPENSES)

	2024	2023*)	
Pendapatan dan beban lain-lain			Others income and expenses
Pendapatan selisih premi dan beban klaim	(4.253.679.434)	(1.001.094.019)	Premium income difference and claim expense
Pendapatan bunga jasa giro	3.046.378.241	693.156.082	Interest on current account
Pendapatan administrasi polis	31.828.996	28.842.283	Policy administration income
Laba (rugi) selisih kurs	(365.257.049)	(1.784.584.364)	Gain (loss) foreign exchange
Persediaan materai	(927.189)	5.229.642	Stamp supplies
Penerimaan lainnya	1.155.541.932	3.975.989.954	Others receipts
Beban penurunan nilai investasi pembiayaan (Catatan 9f)	-	(61.300.000.000)	Allowance for impairment loss of investment financing (Note 9f)
Beban penurunan nilai penyertaan langsung dalam bentuk saham	401.928.427	63.000.000	Allowance for impairment loss of direct investment in share of stock
Penghapusan investasi	(31.300.000.000)	-	Investment write-off
Penghapusan piutang premi	-	(18.434.710.266)	Premium receivable write-off
Biaya administrasi bank	(241.346.998)	(164.680.695)	Administration bank
Beban lebih bayar pajak	(945.965.460)	-	Tax overpayment expense
Beban penurunan nilai piutang premi (Catatan 6, 7, 11)	(16.781.382.049)	(23.974.609.074)	Impairment of receivables premium (Note 6, 7, 11)
Beban lainnya	(1.408.496.371)	(911.446.616)	Others
Jumlah	(50.661.376.954)	(102.804.907.073)	Total

*) Direklasifikasi dan disajikan kembali (Catatan 38)

*) As reclassified and restated (Note 38)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

33. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of account / transaction balances with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
PT Nusalaras Lestari	Pemilik / Owner	Beban akrual, utang lain-lain, beban usaha / Accruals, other payables, operating expenses
Luki Hermanto Wahyoe	Direktur Utama / President Director	Piutang lain-lain/ Other receivables
Krishna Adhyantara	Wakil Direktur Utama / Deputy President Director	Piutang lain-lain/ Other receivables
PT Aigra Insurance Brokers	Memiliki manajemen kunci yang sama / Has the same key management	Utang komisi, beban akrual, premi bruto, komisi dibayar / Commission payables, accruals, gross premiums, commission paid
PT Kandara Digita Kreatif	Memiliki manajemen kunci yang sama / Has the same key management	Piutang lain-lain, beban akrual, beban underwriting lain, beban usaha / Others receivables, accruals, other underwriting expenses, operating expenses
PT BGIB Insurance Brokers	Memiliki manajemen kunci yang sama / Has the same key management	Piutang premi, utang klaim, utang komisi, premi bruto, klaim bruto, komisi dibayar / Premium receivables, claim payables, commission payable, gross premiums, gross claim, commission paid

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak- pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

	2024	2023
Aset		
Piutang Premi (Catatan 6)		
PT BGIB Insurance Brokers	90.416.554.784	47.117.615.825
Sub-jumlah	90.416.554.784	47.117.615.825
Piutang Lain-lain (Catatan 8)		
Krishna Adhyantara	2.821.000.000	56.496.865.436
Luki Hermanto Wahyoe	7.342.466	-
PT Kandara Digita Kreatif	-	4.880.000.000
Sub-jumlah	2.828.342.466	61.376.865.436
Jumlah	93.244.897.250	108.494.481.261
Persentase terhadap jumlah aset	10,02%	16,17%
Kewajiban		
Utang klaim (Catatan 16)		
PT BGIB Insurance Brokers	703.439.780	17.375.280.642
Sub-jumlah	703.439.780	17.375.280.642
Utang Komisi (Catatan 19)		
PT BGIB Insurance Brokers	10.424.049.650	2.589.530.687
PT Aigra Insurance Brokers	18.378.694	119.491.328
Sub-jumlah	10.442.428.344	2.709.022.015
Beban akrual (Catatan 20)		
PT Nusalaras Lestari	342.889.800	-
PT Kandara Digita Kreatif	1.211.838.166	-
PT Aigra Insurance Brokers	533.507.620	-
Sub-jumlah	2.088.235.586	-
Utang lain-lain (Catatan 23)		
PT Nusalaras Lestari	30.345.778.110	-
Sub-jumlah	30.345.778.110	-
Jumlah	43.579.881.820	20.084.302.657
Persentase terhadap jumlah kewajiban	6,12%	3,70%
Pendapatan		
Premi Bruto (Catatan 25)		
PT BGIB Insurance Brokers	93.369.768.765	72.370.888.172
PT Aigra Insurance Brokers	4.134.406.131	1.548.750.236
Jumlah	97.504.174.896	73.919.638.408
Persentase terhadap jumlah pendapatan	4,89%	9,84%

33. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

In its business activities, the Company entered into certain transactions with related parties, which include among others:

Asset	
Premium Receivables (Note 6)	
PT BGIB Insurance Brokers	
Sub-total	
Others receivables (Note 8)	
Krishna Adhyantara	
Luki Hermanto Wahyoe	
PT Kandara Digita Kreatif	
Sub-total	
Total	
Percentage to total asset	
Liabilities	
Claim payables (Note 16)	
PT BGIB Insurance Brokers	
Sub-total	
Commission payables (Note 19)	
PT BGIB Insurance Brokers	
PT Aigra Insurance Brokers	
Sub-total	
Accruals (Note 20)	
PT Nusalaras Lestari	
PT Kandara Digita Kreatif	
PT Aigra Insurance Brokers	
Sub-total	
Other payables (Note 23)	
PT Nusalaras Lestari	
Sub-total	
Total	
Percentage to total liabilities	
Revenue	
Gross Premiums (Note 25)	
PT BGIB Insurance Brokers	
PT Aigra Insurance Brokers	
Total	
Percentage to total revenue	

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain: (Lanjutan)

	2024	2023
Beban Underwriting		
Klaim bruto (Catatan 27)		
PT BGIB Insurance Brokers	17.847.657.493	16.987.180.040
Sub-jumlah	17.847.657.493	16.987.180.040
Komisi dibayar (Catatan 28)		
PT BGIB Insurance Brokers	10.662.315.319	5.038.145.232
PT Aigra Insurance Brokers	707.492.721	336.772.440
Sub-jumlah	11.369.808.040	5.374.917.672
Beban Underwriting lain (Catatan 29)		
PT Kandara Digita Kreatif	32.274.584.707	2.577.380.717
Sub-jumlah	32.274.584.707	2.577.380.717
Jumlah	61.492.050.240	24.939.478.429
Persentase terhadap jumlah beban underwriting	3,68%	4,82%
Beban		
Beban Usaha (Catatan 31)		
PT Nusalaras Lestari	13.538.924.317	6.607.352.630
PT Kandara Digita Kreatif	6.399.298.082	608.954.076
Sub-jumlah	19.938.222.399	7.216.306.706
Jumlah	19.938.222.399	7.216.306.706
Persentase terhadap jumlah beban	15,43%	5,13%

33. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATE PARTIES (Continued)

In its business activities, the Company entered into certain transactions with related parties, which include among others: (Continued)

Underwriting expenses

Gross Claim (Note 27)

PT BGIB Insurance Brokers
Sub-total

Commission paid (Note 28)

PT BGIB Insurance Brokers
PT Aigra Insurance Brokers

Sub-total

Other underwriting expense (Note 29)

PT Kandara Digita Kreatif

Sub-total

Total

Percentage to total underwriting expenses

Expenses

Operating expenses (Note 31)

PT Nusalaras Lestari
PT Kandara Digita Kreatif

Sub-total

Total

Percentage to total expenses

34. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN

a. Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi perusahaan terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

34. INSURANCE AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Insurance Risks

The main risk faced by a Company related to an insurance contract is the difference between the number of claims incurred, the benefits paid and the time the claims were made and those predicted earlier. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and the development of long-term claims. Therefore, the Company's goal is to ensure that enough reserves are formed to fulfill all of these liabilities.

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(Lanjutan)

a. Risiko Asuransi (Lanjutan)

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

Kontrak Reasuransi

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai besar dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non proporsional dengan beberapa Perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri.

Program reasuransi untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

34. INSURANCE AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)

a. Insurance Risks (Continued)

Risk exposures related to insurance contracts can be mitigated by diversifying insurance contract portfolio and geographical areas. The diversity of risks is also improved through careful risk selection and implementation of underwriting guidelines and reinsurance program arrangements.

Reinsurance Contract

In the context of risk management for insurance coverage that is of high value and has special risks, the Company entered into a reinsurance contract, both proportional and non-proportional, with several domestic and foreign insurance and reinsurance companies.

The reinsurance program for 2024 and 2023 is as follows:

2024					
	Retensi/ Retention	Dalam negeri/ Domestic	Luar negeri/ International	Jumlah/ Total	
Harta benda	4.000.000.000	96.000.000.000	-	100.000.000.000	Fire
Rekayasa	4.000.000.000	4.000.000.000	-	8.000.000.000	Engineering
Rangka pesawat	1.600.000.000	400.000.000	-	2.000.000.000	Aviation
Rangka kapal	-	-	-	-	Marine hull
Pengangkutan	4.000.000.000	36.000.000.000	-	40.000.000.000	Marine cargo
Suretyship	-	-	-	-	Surety bond
Kendaraan bermotor	1.000.000.000	1.000.000.000	-	2.000.000.000	Motor vehicle
Kesehatan	-	-	-	-	Health insurance
Tanggung gugat	2.000.000.000	2.000.000.000	-	4.000.000.000	General accident
Kredit	8.000.000.000	2.000.000.000	-	10.000.000.000	Credit

2023					
	Retensi/ Retention	Dalam negeri/ Domestic	Luar negeri/ International	Jumlah/ Total	
Harta benda	2.000.000.000	98.000.000.000	-	100.000.000.000	Fire
Rekayasa	2.000.000.000	38.000.000.000	-	40.000.000.000	Engineering
Rangka pesawat	600.000.000	5.400.000.000	-	6.000.000.000	Aviation
Rangka kapal	-	-	-	-	Marine hull
Pengangkutan	2.000.000.000	38.000.000.000	-	40.000.000.000	Marine cargo
Suretyship	-	-	-	-	Surety bond
Kendaraan bermotor	1.000.000.000	1.000.000.000	-	2.000.000.000	Motor vehicle
Kesehatan	-	-	-	-	Health insurance
Tanggung gugat	300.000.000	1.700.000.000	-	2.000.000.000	General accident
Kredit	-	-	-	-	Credit

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

b. Risiko Keuangan

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko Likuiditas: Perseroan menentukan risiko likuiditas: Perseroan menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas piutang usaha sebagaimana dijelaskan di atas, sehingga mengakibatkan kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang berkaitan dengan kewajiban keuangan.
- Risiko pasar terdiri atas
 - Risiko mata uang: merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
 - Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga dan risiko suku arus kas dimasa mendatang yang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka manajemen risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Menempatkan investasi mengacu kepada batasan yang ada di peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.71/POJK.05/2016.
- Selalu mengutamakan keamanan investasi daripada return.

Perusahaan tidak memiliki instrument derivatif untuk mengantisipasi risiko yang terjadi.

Perusahaan mengendalikan eksposur risiko asuransi dengan menetapkan kebijakan dimana persetujuan atau penetapan polis baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam tertanggung menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko asuransi yang terkonsentrasi secara signifikan.

**34. INSURANCE AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

b. Financial Risks

- *Credit risk: the possibility that the customer does not pay all or part of the credit or does not pay on time and will cause Company losses.*
- *Liquidity risk: the Company determines liquidity risk: the Company establishes liquidity risk over the collectability of trade receivables as described above, resulting in difficulties in fulfilling obligations related to financial obligations.*
- *Market risk consists of*
 - *Currency risk: is the risk of fluctuations in the value of financial instruments predicted by changes in foreign exchange rates.*
 - *Interest rate risk consists of interest rate risk at fair value, namely the risk of fluctuations in the value of financial instruments caused by changes in interest rates and cash flow risk in the future which will fluctuate due to changes in market interest rates.*

In the context of effective risk management, the Board of Directors has approved a number of strategies for managing financial risk, which are in line with the Company's objectives. This guideline sets out the objectives and actions that must be taken in order to manage the financial risks faced by the Company.

The main guidelines of this policy are as follows:

- *Placing investments refers to restrictions in the Financial Services Authority Regulation No.71/POJK.05/2016.*
- *Always prioritizes investment security rather than return.*

The Company does not have a derivative instrument to anticipate the risks that occur.

The Company controls insurance risk exposure by setting policies where the approval or rejection of new policies and compliance with these policies are monitored by the Directors. As part of the approval or rejection process, the insured's reputation and track record is taken into consideration. At present, there is no significant concentration of insurance risk.

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(Lanjutan)

b. Risiko Keuangan (Lanjutan)

Tabel berikut menyajikan jumlah eksposur maksimum risiko terkait atas aset keuangan:

	2024	Eksposur maksimum risiko kredit/ Maximum exposure to credit risk
Kas dan bank	256.350.410.422	256.350.410.422
Piutang premi - Pihak ketiga	309.614.928.445	309.614.928.445
Piutang premi reasuransi	14.662.421	14.662.421
Piutang lain-lain	2.828.342.466	2.828.342.466
Investasi		
Deposito berjangka	43.000.000.000	43.000.000.000
Deposito jaminan	15.000.000.000	15.000.000.000
Surat berharga negara	34.721.500.000	34.721.500.000
Reksadana	18.583.829.896	18.583.829.896
Penyertaan langsung	25.000.000	25.000.000
Aset reasuransi	123.753.954.895	123.753.954.895
Klaim reasuransi	8.364.083.760	8.364.083.760
Aset tetap - Bersih	8.945.368.844	8.945.368.844
Aset pajak tangguhan	9.673.468.176	9.673.468.176
Dana yang dibatasi penggunaannya	98.070.795.571	98.070.795.571
Aset lain-lain	1.502.344.520	1.502.344.520
Jumlah	930.448.689.416	930.448.689.416

34. INSURANCE AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)

b. Financial Risks (Continued)

The following table presents that maximum amount of risk related exposure to financial assets:

	Eksposur maksimum risiko kredit/ Maximum exposure to credit risk	
		Cash on hand and in banks
		Premium receivables - Third parties
		Reinsurance premium receivables
		Other receivables
		Investments
		Time deposit
		Guarantee deposit
		Government securities
		Mutual funds
		Direct placement
		Reinsurance assets
		Reinsurance claim
		Fixed assets - Net
		Deferred tax assets
		Restricted funds
		Other assets
		Total

	2023	Eksposur maksimum risiko kredit/ Maximum exposure to credit risk
Kas dan bank	29.226.838.051	29.226.838.051
Piutang premi - Pihak ketiga	269.525.431.159	269.525.431.159
Piutang premi reasuransi	9.336.822	9.336.822
Piutang lain-lain	61.376.865.436	61.376.865.436
Investasi		
Deposito berjangka	68.991.109.600	68.991.109.600
Deposito jaminan	15.000.000.000	15.000.000.000
Surat berharga negara	5.040.000.000	5.040.000.000
Penyertaan langsung	25.000.000	25.000.000
Investasi pembiayaan	31.300.000.000	31.300.000.000
Aset reasuransi	109.699.891.207	109.699.891.207
Klaim reasuransi	18.233.718.407	18.233.718.407
Aset tetap - Bersih	1.496.158.168	1.496.158.168
Aset pajak tangguhan	6.065.959.419	6.065.959.419
Dana yang dibatasi penggunaannya	50.865.747.293	50.865.747.293
Aset lain-lain	3.977.180.680	3.977.180.680
Jumlah	670.833.236.242	670.833.236.242

	Eksposur maksimum risiko kredit/ Maximum exposure to credit risk	
		Cash on hand and in banks
		Premium receivables - Third parties
		Reinsurance premium receivables
		Other receivables
		Investments
		Time deposit
		Guarantee deposit
		Government securities
		Direct placement
		Investment financing
		Reinsurance assets
		Reinsurance claim
		Fixed assets - Net
		Deferred tax assets
		Restricted funds
		Other assets
		Total

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(Lanjutan)

34. INSURANCE AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)

b. Risiko Keuangan (Lanjutan)

b. Financial Risks (Continued)

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dari arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan. Jumlah aset dan liabilitas Perusahaan berdasarkan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The Company manages liquidity risk by continuously monitoring projections of actual cash flows and monitoring the maturity dates of financial liabilities. The total assets and liabilities of the Company based on maturity are as follows:

2024							
	Sampai dengan satu tahun/ Up to one year	Lebih dari satu sampai dengan tiga tahun/ More than one to three years	Lebih dari tiga tahun sampai dengan lima tahun/ More than three to five years	Lebih dari lima tahun sampai dengan sepuluh tahun/ More than five to ten years	Lebih dari sepuluh tahun/ More than ten years	Jumlah/ Total	
Aset							Assets
Kas dan bank	256.350.410.422	-	-	-	-	256.350.410.422	Cash on hand and in bank
Piutang premi	309.614.928.445	-	-	-	-	309.614.928.445	Premium receivables
Piutang premi reasuransi	14.662.421	-	-	-	-	14.662.421	Premium reinsurance receivable
Piutang lain-lain	2.828.342.466	-	-	-	-	2.828.342.466	Other receivables
Investasi							Investments
Deposito berjangka	43.000.000.000	-	-	-	-	43.000.000.000	Time deposits
Deposito jaminan	-	-	-	-	15.000.000.000	15.000.000.000	Guarantee deposit
Surat berharga negara	-	11.922.000.000	14.937.000.000	6.852.500.000	1.010.000.000	34.721.500.000	Government securities
Reksadana	18.583.829.896	-	-	-	-	18.583.829.896	Mutual fund
Penyertaan langsung	-	-	-	-	25.000.000	25.000.000	Direct placement
Aset reasuransi	123.753.954.895	-	-	-	-	123.753.954.895	Reinsurance assets
Klaim reasuransi	8.364.083.760	-	-	-	-	8.364.083.760	Reinsurance claim
Aset tetap - Bersih	2.427.970.246	31.739.690	5.700.569.387	785.089.521	-	8.945.368.844	Fixed assets - Net
Aset pajak tangguhan	-	-	9.673.468.176	-	-	9.673.468.176	Deferred tax assets
Dana yang dibatasi penggunaannya	98.070.795.571	-	-	-	-	98.070.795.571	Restricted Funds
Aset lain-lain	1.502.344.520	-	-	-	-	1.502.344.520	Other assets
Jumlah	864.511.322.642	11.953.739.690	30.311.037.563	7.637.589.521	16.035.000.000	930.448.689.416	Total
Kewajiban							Liabilities
Utang klaim	9.052.792.144	18.430.220.685	-	-	-	27.483.012.829	Claim payable
Utang koasuransi	44.971.901	-	-	-	-	44.971.901	Coinsurance payable
Utang reasuransi	56.342.647.301	-	-	-	-	56.342.647.301	Reinsurance payable
Utang komisi	10.454.312.232	-	-	-	-	10.454.312.232	Commission payable
Utang pajak	11.850.193.193	-	-	-	-	11.850.193.193	Taxes payable
Beban akrual	4.117.045.586	-	-	-	-	4.117.045.586	Accruals
Liabilitas kontrak asuransi	563.899.275.408	-	-	-	-	563.899.275.408	Insurance contract liabilities
Liabilitas imbalan pasca-kerja	178.871.950	-	-	476.991.868	3.219.695.107	3.875.558.925	Post-employment benefits liabilities
Utang lain-lain	34.453.554.627	-	-	-	-	34.453.554.627	Other payables
Jumlah	690.393.664.342	18.430.220.685	-	476.991.868	3.219.695.107	712.520.572.002	Total

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(Lanjutan)

34. INSURANCE AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)

b. Risiko Keuangan (Lanjutan)

b. Financial Risks (Continued)

2023							
	Sampai dengan satu tahun/ Up to one year	Lebih dari satu sampai dengan tiga tahun/ More than one to three years	Lebih dari tiga tahun sampai dengan lima tahun/ More than three to five years	Lebih dari lima tahun sampai dengan sepuluh tahun/ More than five to ten years	Lebih dari sepuluh tahun/ More than ten years	Jumlah/ Total	
Aset							Assets
Kas dan bank	29.226.838.051	-	-	-	-	29.226.838.051	Cash on hand and in bank
Piutang premi	269.525.431.159	-	-	-	-	269.525.431.159	Premium receivables
Piutang premi reasuransi	9.336.822	-	-	-	-	9.336.822	Premium reinsurance receivable
Piutang lain-lain	61.376.865.436	-	-	-	-	61.376.865.436	Other receivables
Investasi							Investments
Deposito berjangka	68.991.109.600	-	-	-	-	68.991.109.600	Time deposits
Deposito jaminan	-	-	-	-	15.000.000.000	15.000.000.000	Guarantee deposit
Surat berharga negara	-	-	1.983.000.000	2.000.000.000	1.057.000.000	5.040.000.000	Government securities
Penyertaan langsung	25.000.000	-	-	-	-	25.000.000	Direct placement
Investasi pembiayaan	31.300.000.000	-	-	-	-	31.300.000.000	Investment financing
Aset reasuransi	109.699.891.207	-	-	-	-	109.699.891.207	Reinsurance assets
Klaim reasuransi	18.233.718.407	-	-	-	-	18.233.718.407	Reinsurance claim
Aset tetap - Bersih	238.964.588	47.239.068	1.209.954.512	-	-	1.496.158.168	Fixed assets - Net
Aset pajak tangguhan	-	-	6.065.959.419	-	-	6.065.959.419	Deferred tax assets
Dana yang dibatasi penggunaannya	50.865.747.293	-	-	-	-	50.865.747.293	Restricted funds
Aset lain-lain	3.977.180.680	-	-	-	-	3.977.180.680	Other assets
Jumlah	643.470.083.243	47.239.068	9.258.913.931	2.000.000.000	16.057.000.000	670.833.236.242	Total
Kewajiban							Liabilities
Utang klaim	28.746.304.956	-	-	-	-	28.746.304.956	Claim payable
Utang koasuransi	44.772.555	-	-	-	-	44.772.555	Coinsurance payable
Utang reasuransi	84.500.058.045	-	-	-	-	84.500.058.045	Reinsurance payable
Utang komisi	5.218.595.633	-	-	-	-	5.218.595.633	Commission payable
Utang pajak	21.517.677.415	-	-	-	-	21.517.677.415	Taxes payable
Beban akrual	-	-	-	-	-	-	Accruals
Liabilitas kontrak asuransi	364.580.634.161	-	-	-	-	364.580.634.161	Insurance contract liabilities
Liabilitas imbalan pasca-kerja	-	-	-	458.435.238	3.536.500.407	3.994.935.645	Post-employment benefits liabilities
Utang lain-lain	34.107.776.517	-	-	-	-	34.107.776.517	Other payables
Jumlah	538.715.819.282	-	-	458.435.238	3.536.500.407	542.710.754.927	Total

35. MANAJEMEN PERMODALAN

35. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

The Company's goal in managing capital is to protect the Company's ability to maintain business continuity, so that the entity can continue to provide returns for shareholders and benefits to other stakeholders and to manage an optimal capital structure to minimize effective capital costs. In order to maintain or adjust the capital structure, companies can adjust the amount of dividends paid to shareholders, return on capital to shareholders or issue new shares to reduce loans.

Dalam kaitan dengan permodalan dan untuk memperkuat kondisi keuangan dan kemampuan operasional Perusahaan asuransi, maka perlu dilakukan peningkatan modal disetor, yang berdampak pada peningkatan modal sendiri. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 20 Tahun 2023 tentang produk asuransi yang dikaitkan dengan kredit atau pembiayaan syariah dan produk *suretyship* atau *suretyship* syariah, mengharuskan Perusahaan asuransi umum yang memasarkan produk asuransi kredit harus memiliki:

In connection with capital and to strengthen the financial condition and operational capabilities of insurance companies, it is necessary to increase paid-in capital, which has an impact on increasing their own capital. Based on the Financial Services Authority Regulation No. 20 of 2023 concerning the insurance products linked to credit or sharia financing and suretyship or sharia suretyship products, the requirements for the general insurance company who have credit insurance product should have:

a. Rasio likuiditas paling rendah 150%; dan

a. A liquidity ratio at least 150%; and

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN PERMODALAN (Lanjutan)

b. Ekuitas minimum paling sedikit:

- Rp 250.000.000.000 atau 150% dari ketentuan ekuitas minimum yang berlaku, mana yang lebih tinggi sampai dengan tanggal 31 Desember 2028; atau
- Rp 1.000.000.000.000 setelah 31 Desember 2028.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023 Perusahaan melaporkan jumlah ekuitas masing masing sebesar Rp 128.122.481.315 dan Rp 217.928.117.414. Jumlah ekuitas Perusahaan masih berada di bawah ketentuan minimum yang telah ditetapkan oleh OJK.

Perusahaan telah menetapkan beberapa rencana untuk memenuhi ekuitas minimum yang ditetapkan oleh OJK. Rencana manajemen adalah sebagai berikut:

1. Pemegang saham Perusahaan akan memberikan tambahan modal secara bertahap untuk dapat memenuhi ketentuan ekuitas minimum. (Catatan 37).
2. Pemegang saham akan mengalihkan hak kepemilikan aset berupa bangunan kepada Perusahaan.
3. Optimalisasi hasil operasi yang berasal dari produk asuransi kredit dan juga meningkatkan hasil investasi Perusahaan.

36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

Perjanjian Penting

PT Nusalaras Lestari

Pada tanggal 3 Juli 2024 berdasarkan perjanjian kredit No.085/PK/RJKT/24, PT Nusalaras Lestari (Pemegang Saham Perusahaan) memperoleh pinjaman dari PT Bank Mega Tbk sebesar Rp 30.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan dan Tingkat suku bunga sebesar 1% per tahun. Jaminan atas pinjaman bank tersebut adalah deposito berjangka atas nama Perusahaan di PT Bank Mega Tbk. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Perusahaan belum menerima surat pelunasan kredit atas pinjaman pemegang saham pada PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal 28 Juni 2024 berdasarkan perjanjian kredit No.KK/24/138589/N/SME, PT Nusalaras Lestari (Pemegang Saham Perusahaan) memperoleh pinjaman dari PT Bank Permata Tbk sebesar Rp 30.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan dan tingkat suku bunga sebesar tingkat suku bunga deposito berjangka ditambah 0,75%. Jaminan atas pinjaman bank tersebut adalah deposito berjangka atas nama Perusahaan di PT Bank Permata Tbk. Pemegang saham telah melunasi seluruh kredit pada PT Bank Permata Tbk. (Catatan 37)

35. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

b. Minimum equity at least:

- Rp 250,000,000,000 or 150% of the applicable minimum equity requirement, whichever is higher until December 31, 2028; or
- Rp 1,000,000,000,000 after December 31, 2028.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company reported its equity amounting to Rp 128,122,481,315 and Rp 217,928,117,414. The Company's equity are below the minimum requirement set by the authority.

The Company has set several plans to accomplish the minimum equity which required by the authority. The plans are as follows:

1. Shareholders will give additional paid in capital in several terms to fulfil the minimum equity requirement. (Note 37).
2. Shareholders will transfer the rights of the ownership of the building assets to the Company.
3. Optimized the operating results from credit insurance product and also maximized the investment results for the Company.

36. SIGNIFICANT AGREEMENT, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Significant Agreement

PT Nusalaras Lestari

On July 3, 2024, based on loan agreement No.085/PK/RJKT/24, PT Nusalaras Lestari (The Company's shareholder) acquired loan from PT Bank Mega Tbk amounted to Rp 30,000,000,000 with term of payment 12 months with interest rate 1% per annum. Collateral for the bank loan is the Company's time deposit at PT Bank Mega Tbk. Until the date of the financial statements, the Company has not received any loan settlement letter regarding the shareholder's loan to PT Bank Mega Tbk.

On June 28, 2024, based on loan agreement No.KK/24/138589/SME, PT Nusalaras Lestari (The Company's shareholder) acquired loan from PT Bank Permata Tbk amounted to Rp 30.000.000.000 with term of payment 12 months with interest rate plus 0,75% from the time deposit interest rate. Collateral for the bank loan is the Company's time deposit at PT Bank Permata Tbk. Shareholder already settled the loan to PT Bank Permata Tbk. (Note 37).

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

PT Radhika Solusi Digital

Pada tanggal 14 November 2023 berdasarkan perjanjian kredit No.00614/PK/SYP/2023, Perusahaan menjaminkan deposito berjangka pada PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 30.000.000.000 atas pengajuan pinjaman kredit oleh PT Radhika Solusi Digital yang merupakan pihak afiliasi dengan Perusahaan. Jangka waktu pinjaman adalah 12 bulan dan tingkat suku bunga sebesar tingkat suku bunga deposito berjangka ditambah 1,5% per tahun.

PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero)

Berdasarkan perjanjian kerja sama No. CRP/1/6353 dan No. 085/CIU-BNI/PKS/VIII/2023 tanggal 14 Agustus 2023 antara PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") dengan Perusahaan tentang Asuransi Kredit pada Program Kredit Konsumer secara Channeling melalui Spaylater. Jangka waktu perjanjian berlaku selama 3 tahun dan akan berakhir pada tanggal 28 Februari 2026.

Nilai pertanggungan ditetapkan oleh BNI berdasarkan plafon kredit yang direalisasikan dan periode asuransi sesuai dengan jangka waktu kredit yaitu:

- Nilai pertanggungan: sebesar nilai total pinjaman pokok dan bunga berjalan pada saat klaim sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian Kredit.
- Jangka waktu pertanggungan: sesuai dengan jangka waktu kredit penerima pendanaan pada Perjanjian Kredit, maksimum 12 bulan.

Tarif premi dihitung berdasarkan jangka waktu pertanggungan dengan perhitungan sebagai berikut:

- Tenor 1,3,6 bulan sebesar 0,5% per bulan
- Tenor 12 bulan sebesar 0,9% per bulan
- Dalam jangka waktu asuransi kurang dari 1 bulan maka tarif premi diperhitungkan 1 bulan

Pembayaran premi dari BNI dan pembayaran klaim kepada BNI akan direalisasikan dalam rekening escrow Perusahaan sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian ini.

Hak klaim timbul sejak kredit dinyatakan Kurang Lancar (kolektibilitas 3 dengan 90 hari kalender). Namun dengan mengesampingkan ketentuan tersebut, BNI dapat mengajukan uang muka (interim payment) sebesar nilai pertanggungan pada saat kredit dinyatakan dalam perhatian khusus (kolektibilitas 2 dengan 61 hari kalender).

Bagi hasil (*profit sharing*) akan dibagikan setiap periode waktu yang disepakati paling cepat 1 tahun sejak penandatanganan Perjanjian. Penetapan *tiering profit sharing* kepada BNI ditentukan sebagai berikut:

- Apabila rasio realisasi klaim atas off risk dibagi dengan premi atas off risk (Rasio Klaim) lebih rendah atau sama dengan 30%, maka besaran perhitungan *profit sharing* adalah 60%.

36. SIGNIFICANT AGREEMENT, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

PT Radhika Solusi Digital

On November 14, 2023, based on loan agreement No.00614/PK/SYP/2023, the Company submit the Company's time deposit at PT Bank Central Asia Tbk amounted Rp 30,000,000,000 as collateral for the loan agreement PT Radhika Solusi Digital which is affiliate party with the Company. The term of payment for this loan are 12 months with interest rate plus 1,5% from the time deposit interest rate.

PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero)

Based on agreement No. CRP/1/6353 and No. 085/CIU-BNI/PKS/VIII/2023 dated August 14, 2023 between PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") with the Company regarding credit insurance for consumer loan program with channeling system through Spaylater. The term of this agreement are 3 years and will be due on February 28, 2026.

The sum of insured are stated by BNI based on the realized credit plafond and the insurance period are accordance with the term of loans which are as follows:

- Total sum of insured amounted to current total loan principal and interest when the claim incurred which determined in the loan agreement.
- The coverage period are according to the term of loans based on the loan agreement with maximum coverage are 12 months.

Premium tariff are calculated based on the coverage period with the calculation are as follows:

- Tenor 1,3,6 months are 0.5% per month
- Tenor 12 months are 0.9% per month
- If the insurance period less than 1 month, the premium tariff will be 1 month tariff.

Premium payment from BNI and claim payment to BNI will be realized in the Company escrow account which stated on this agreement.

Eligibility claim are incurred when the loan are substandard (collectability 3 with past due 90 days). BNI can request the interim payment amounted to sum of insured when the loan collectability are 2 with past due 60 days (special mention).

The Company will share the profit sharing regularly based on the agreement at least 1 year since the signing of the agreement. Tiering profit sharing determination with BNI are stated as follows:

- If the claim realized ratio for off risk divided by the premium for off risk (claim ratio) lower than or equal to 30%, the profit sharing calculation are 60%.

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) (Lanjutan)

Bagi hasil (*profit sharing*) akan dibagikan setiap periode waktu yang disepakati paling cepat 1 tahun sejak penandatanganan Perjanjian. Penetapan *tiering profit sharing* kepada BNI ditentukan sebagai berikut (Lanjutan)

- b. Apabila rasio klaim lebih dari 30% dan kurang dari sama dengan 50%, maka besaran perhitungan *profit sharing* adalah 50%.
- c. Apabila rasio klaim lebih dari 50% dan kurang dari 80%, maka besaran perhitungan *profit sharing* adalah sebesar 40%.
- d. Apabila rasio klaim lebih dari sama dengan 80% maka BNI tidak mendapatkan *profit sharing* atas periode polis tersebut.

PT Kredit Pintar Indonesia

Berdasarkan perjanjian kerja sama No. 070/CIU-KPI/PKS/V/2023 dan No. 394/KPI-LGL/PKS/V/2023 antara Perusahaan dengan PT Kredit Pintar Indonesia ("KPI") mengenai asuransi kredit. Jangka waktu perjanjian adalah 2 tahun dan akan berakhir pada 30 November 2025.

Nilai pertanggungan yang ditanggung oleh Perusahaan adalah nilai plafond kredit dengan maksimal Rp 2.000.000.000 per debitur. Nilai premi yang diperoleh oleh KPI adalah sebagai berikut:

- a. KP Cash (*blended*) = 16,22% (*New customer*: 21,12% dan *repeat customer*: 14,29%)
- b. Atome Cash = 15%
- c. Lazada Cash = 16%

Atas periode pertanggungan yang dapat ditanggung oleh Perusahaan adalah disesuaikan dengan tenor kredit dengan jangka waktu sampai dengan 12 bulan atau 1 tahun. Evaluasi pertanggungan dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Notifikasi terhadap pertanggungan akan dilakukan apabila rasio klaim (*loss ratio*) telah mencapai 75% dibandingkan dengan premi gross.
- b. Apabila permintaan pencairan klaim yang diajukan kepada pihak pertama telah mencapai 98% dari seluruh premi gross maka KPI akan berhenti mengajukan klaim baru sampai dengan rasio klaim berada dibawah 98% dan Perusahaan akan dibebaskan dari segala kewajiban pembayaran ganti rugi atas permintaan klaim yang diajukan oleh pemegang polis.
- c. Perusahaan dapat membayarkan ganti rugi atas permintaan klaim kepada pemegang polis jika rasio klaim dibanding premi bruto telah turun atau lebih kecil dari 98% baik karena adanya pembayaran premi dari penutupan yang baru atau recovery dari pembayaran subrogasi;

Hak klaim timbul sejak kredit dinyatakan kurang lancar menurut KPI atau kolektibilitas 3.

36. SIGNIFICANT AGREEMENT, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero)(Continued)

The Company will share the profit sharing regularly based on the agreement at least 1 year since the signing of the agreement. Tiering profit sharing determination with BNI are stated as follows: (Continued)

- b. If claim ratio more than 30% and less than or equal to 50%, the profit sharing calculation are 50%.
- c. If claim ratio more than 50% and less than 80%, the profit sharing calculation are 40%.
- d. If the claim ratio more than or equal to 80%, there is no profit sharing during the policy period for BNI.

PT Kredit Pintar Indonesia

Based on the agreement No. 070/CIU-KPI/PKS/V/2023 and No. 394/KPI-LGL/PKS/V/2023 between the Company and PT Kredit Pintar Indonesia ("KPI") regarding the insurance credit. The term of this agreement are 2 years and will be due on November 30, 2025.

Total sum of insured for this agreement are according to credit plafond with the maximum plafond Rp 2.000.000.000 per debtor. The premium amount for KPI are as follows:

- a. KP Cash (*blended*) = 16.22% (*New customer*: 21.12% and *repeat customer*: 14.29%)
- b. Atome Cash = 15%
- c. Lazada Cash = 15%

The period coverage by the Company are based on the credit period for 12 months or 1 year. The coverage evaluation will be conduct based on the follows clauses:

- a. Notification for the coverage will be done when the claim ratio 75% from the gross premium.
- b. If the claim ratio already 98% from the gross premium, KPI will hold the new claim submission until the claim ratio are lower than 98% and the Company will be free from all obligation to pay the claim from the policyholders.
- c. The Company will carry out the claim payment to the policyholders if the claim ratio to gross premium are lower than 98% whether there is a new premium paid by the KPI or recovery from the subrogation payment.

Claim rights are incurred when the loan collectability become substandard or collectability 3 by the KPI.

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

PT Buana Jasa Pratama

Berdasarkan perjanjian kerja sama No. 071/PKS/CIU-BJP/XII/2023 dan No. 003.B/DIR-PKS/CIB/III/2023 antara Perusahaan dengan PT Buana Jasa Pratama ("BJP") mengenai asuransi kredit dimana objek dari pertanggungan adalah nilai pinjaman pokok yang tidak terbayarkan atau tidak tertagih lebih dari 90 hari kalender (kolektibilitas 3). Nilai pertanggungan yang ditanggung oleh Perusahaan adalah nilai plafon kredit dengan maksimal Rp 2.000.000.000 per debitur perorangan. Atas periode pertanggungan yang dapat ditanggung oleh Perusahaan adalah disesuaikan dengan masa pinjaman dengan jangka waktu sampai dengan 2 tahun.

Evaluasi pertanggungan dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Evaluasi terhadap pertanggungan akan dilakukan apabila rasio klaim (loss ratio) telah mencapai 89,5% dibandingkan dengan premi gross dan akan dilakukan penyesuaian terhadap nilai premi yang berlaku untuk deklarasi selanjutnya.
- Apabila permintaan pencairan klaim yang diajukan kepada Perusahaan sudah mencapai 99,5% dari seluruh premi gross maka pemegang polis akan berhenti mengajukan klaim baru dan Perusahaan akan dibebaskan dari segala kewajiban pembayaran ganti rugi atas permintaan klaim yang diajukan oleh pemegang polis. Pertanggungan akan berakhir dengan sendirinya tanpa ada pengembalian premi untuk sisa jangka waktu pertanggungan yang belum berakhir.
- Perusahaan dapat membayarkan ganti rugi atas permintaan klaim kepada pemegang polis jika rasio klaim dibanding premi gross telah turun atau lebih kecil dari 99,5% baik karena adanya pembayaran premi dari penutupan yang baru ataupun recovery dari pembayaran subrogasi.

Hak klaim timbul sejak kredit dinyatakan Kurang Lancar (kolektibilitas 3 (DPD 90 hari)).

Pengalihan Kuasa Deposito Berjangka

Pada tanggal 16 Oktober 2024 berdasarkan perjanjian No. 522/S.Per.CIU/Lgl-Keu/X/2024 antara Tuan Luki Hermanto Wahjoe dan Perusahaan mengenai pernyataan dan persetujuan penempatan deposito berjangka dalam *cross selling product* antara PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") dengan Perusahaan menyatakan bahwa sebagai bentuk kerja sama atas *cross selling product* antara BNI dengan Perusahaan selaku mitra penjamin risiko asuransi kredit maka Perusahaan menempatkan investasi berupa deposito berjangka BNI Emerald sebesar Rp 1.000.000.000 dengan tenor 3 bulan dimana deposito berjangka tersebut atas nama Tn Luki Hermanto Wahjoe (selaku Direktur Utama Perusahaan).

36. SIGNIFICANT AGREEMENT, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

PT Buana Jasa Pratama

Based on the agreement No. 071/PKS/CIU-BJP/XII/2023 and No. 003/DIR-PKS/CIB/III/2023 between the Company and PT Buana Jasa Pratama ("BJP") regarding the credit insurance which the object of the coverage are the loan principal which are past due more than 90 days (collectability 3). Total sum of insured which the Company accept are loan plafond maximum amounted to Rp 2,000,000,000 per individual debtor. The period of the coverage based on the term of the loan maximum are 2 years.

The coverage evaluation will be conduct based on the following terms:

- The coverage evaluation will be conduct when the claim ratio has reached 89,5% from its gross premium and there will be an adjustment for the subsequent premium declaration.
- If the claim ratio already reached 99,5% from its gross premium, the policyholder will stop the new claim submission and the Company will be free from all the obligation for claim payment to the policyholders. The coverage will be due automatically without any premium refund for the remaining coverage time.
- The Company will execute the claim payment to the policyholders if the claim ratio compared to gross premium is lower than 99.5% whether it coming from the new premium payment from the BJP or recovery receipt from the subrogation.

Claim rights are incurred since the loan collectability is substandard (collectability 3 or past due 90 days).

Transfer Authority of Time Deposits

Based on the internal agreement No. 522/S.Per.CIU/Lgl-Keu/X/2024 dated October 16, 2024 between Mr. Luki Hermanto Wahjoe and the Company regarding the statement and approval for time deposit placement for the *cross selling product* between PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") with the Company regarding the agreement between the Company with BNI as a risk assurance partner for credit insurance, the Company made the investment placement in the form of time deposit BNI Emerald amounted Rp 1,000,000,000 with the terms 3 months which the time deposit are placed on behalf of Mr. Luki Hermanto Wahjoe (as the Company's President Director).

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

Pengalihan Kuasa Deposito Berjangka (Lanjutan)

Atas deposito berjangka tersebut, Tn Luki Hermanto Wahjoe mengkuasakan sepenuhnya kepada Perusahaan selaku penguasa penuh atas deposito berjangka beserta dengan pendapatan bunga yang diterima dari deposito berjangka tersebut.

Kontinjensi

PT Bank Pembangunan Daerah Jambi

Per 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki tagihan klaim asuransi kredit dari PT Bank Pembangunan Daerah Jambi ("Bank") sebesar Rp 50.973.825.419 yang masih kontingen karena masih dalam proses verifikasi dan rekonsiliasi antara Perusahaan dengan Bank. Atas klaim-klaim yang disetujui dan sudah disajikan dalam laporan keuangan, Perusahaan telah melakukan pembayaran klaim per bulan sebesar Rp 1.000.000.000 sejak Maret 2022 sampai dengan tanggal laporan keuangan ke dalam rekening bank Jambi.

PT Sriwijaya Air

Per 31 Desember 2024, Perusahaan telah menyelesaikan seluruh pembayaran kewajiban atas pengajuan klaim Sriwijaya Air SJ 182 Boeing 737-500 yang status klaimnya telah lengkap dan terverifikasi (*approved and settled*) sejumlah 38 (tiga puluh delapan) pengajuan klaim dari total 62 (enam puluh dua) penumpang yang mengalami insiden tersebut.

Terdapat 1 (satu) pengajuan klaim atas nama Teofilus Lau Ura Dari yang telah diproses oleh PT Citra International Underwriters namun belum terselesaikan pembayarannya dikarenakan pihak ahli waris terbukti tidak hadir (*no show*) di depan notaris pada saat proses pemanggilan untuk penerimaan pembayaran. Berdasarkan Opini Legal dari Kennedys Legal Solution, No. AZQ/SSY/HH1/10149980, manajemen mengambil Keputusan untuk memasukan kasus klaim Sriwijaya Air SJ 182 Boeing 737-500 ke dalam kategori kontinjensi dengan pertimbangan klaim atas 24 (dua puluh empat) korban lainnya masih dalam proses verifikasi sehingga belum ada kepastian nilai *settled* serta masa periode pelaporan kelengkapan dokumen klaim yang telah terlewati lebih dari 2 (dua) tahun, maka kecil kemungkinan klaim ini akan diproses oleh ahli waris.

37. PERISTIWA KEMUDIAN

Berdasarkan akta No. 01 tanggal 9 April 2025 oleh notaris Mohamad Amzad, S.H., M.Kn di Jakarta, memutuskan:

- Memberhentikan dengan hormat Tn. Didin Supyanudin selaku Direktur Keuangan Perusahaan;

36. SIGNIFICANT AGREEMENT, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

Transfer Authority of Time Deposits (Continued)

Mr. Luki Hermanto Wahjoe bestows the full authority to the Company to control the time deposits and also the interest income from the time deposit to fully acquired by the Company.

Contingencies

PT Bank Pembangunan Daerah Jambi

As of December 31, 2024, the Company acquired the insurance claim payable from PT Bank Pembangunan Daerah Jambi ("Bank") amounted to Rp 50,973,825,419 which still contingent and still in process for verification and reconciliation between the Company and the Bank. For the claim payables that already stated in the financial statements, the Company has paid the claim by installment per month amounted to Rp 1,000,000,000 since March 2022 until the date of the financial statements to the escrow account to Bank Jambi.

PT Sriwijaya Air

As of December 31, 2024, the Company has completed all payment obligations for the verified and approved claims related to the Sriwijaya Air SJ 182 Boeing 737-500 incident, covering 38 (thirty-eight) claim submissions out of a total of 62 (sixty-two) passengers involved in the accident.

There remains one (1) outstanding claim submission under the name of Teofilus Lau Ura Dari, which has been processed by PT Citra International Underwriters but remains unpaid due to the legal heir's are not show before the notary during the appointment schedule for payment disbursement (no show). Based on the Legal Opinion issued by Kennedys Legal Solution, No. AZQ/SSY/HH1/10149980, management has decided to classify the Sriwijaya Air SJ 182 Boeing 737-500 case as a contingent liability. This decision was made considering that claims related to 24 (twenty-four) other victims are still undergoing verification with no confirmed settlement amount, and that the reporting period for claim documentation has lapsed for more than two (2) years, significantly reducing the likelihood that the claims will be pursued by the respective legal heirs.

37. SUBSEQUENT EVENTS

Based on notarial deed No.01 dated April 9, 2025 by Mohamad Amzad, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, decided to:

- Respectfully dismiss Mr. Didin Supyanudin as a Director of Finance since the date of this deed.*

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERISTIWA KEMUDIAN (Lanjutan)

Berdasarkan akta No. 01 tanggal 9 April 2025 oleh notaris Mohamad Amzad, S.H., M.Kn di Jakarta, memutuskan: (Lanjutan)

- b. Menerima dan menyetujui perubahan susunan Direksi dan Komisaris Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Tn. Doktorandus Nugrahanto Sundoro
Tn. Tengku Burhanuddin
Tn. Afrizon

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Tn. Luki Hermanto Wahyoe
Tn Khrisna Adhyantara
Tn Dadi Adriana

Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dalam Surat Keputusannya No. AHU-0077500.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 10 April 2025.

Berdasarkan akta No. 02 tanggal 9 April 2025 oleh notaris Mohamad Amzad, S.H., M.Kn di Jakarta, memutuskan untuk mengangkat Tn Fardinal sebagai pjs. Direktur Keuangan Perusahaan sampai menunggu hasil penilaian *fit and proper test* oleh Otoritas Jasa Keuangan. Susunan Direksi dan Komisaris Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Tn. Doktorandus Nugrahanto Sundoro
Tn. Tengku Burhanuddin
Tn. Afrizon

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Tn. Luki Hermanto Wahyoe
Tn Khrisna Adhyantara
Tn Dadi Adriana
Tn. Fardinal

Pada tanggal 28 Mei 2025, Pemegang Saham Perusahaan PT Nusalaras Lestari telah melunasi kredit pada PT Bank Permata Tbk sesuai dengan Surat Keterangan Lunas yang terbitkan oleh Bank. (Catatan 36)

Berdasarkan risalah rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) Perusahaan tanggal 28 April 2025 diputuskan penambahan setoran modal sebesar Rp 8.000.000.000. Perusahaan sedang mengajukan persetujuan penambahan modal tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Sampai dengan tanggal laporan keuangan, penambahan setoran modal tersebut masih dalam proses persetujuan oleh OJK.

37. SUBSEQUENT EVENTS (Continued)

Based on notarial deed No.01 dated April 9, 2025 by Mohamad Amzad, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, decided to: (Continued)

- b. Accept and approved the changes in Board of Directors and Board of Commissioners composition with the following composition:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioners
Independent Commissioners

Board of Directors

President Director
Director
Director

This change was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Directorate General of General Law Administration in his Decision Letter No. AHU-0077500.AH.01.11.TAHUN 2025 dated April 10, 2025.

Based on notarial deed No. 02 dated April 9, 2025 by Mohamad Amzad, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, decided to appoint Mr. Fardinal as interim Director of Finance until acquired the approval from Financial Service Authority (OJK) based on the results of the fit and proper test. The Composition of the Company's Board of Director and Board of Commissioner are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioners
Independent Commissioners

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

On May 28, 2025, the Company's shareholders PT Nusalaras Lestari have been settled the loans to PT Bank Permata Tbk according to the settlement letter which issued by the Bank. (Note 36)

Based on minutes of the Company's extraordinary shareholders meeting (RUPSLB) dated April 28, 2025 decided to increase the share capital amounted to Rp 8,000,000,000. The Company still on process acquiring the approval for this additional share capital from Financial Services Authority ("OJK"). Until the date of the financial statement, the additional share capital still in process for approval from OJK.

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERISTIWA KEMUDIAN (Lanjutan)

Berdasarkan keputusan RUPSLB tersebut, komposisi pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

37. SUBSEQUENT EVENTS (Continued)

Based on the RUPSLB decision, the composition of the Company's shareholders are as follows:

2024			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Nusalaras Lestari	91.999	99,999%	91.999.000.000
Tn. Indra Wijaya Moechtar	1	0,001%	1.000.000
Jumlah	92.000	100%	92.000.000.000

PT Nusalaras Lestari
Tn. Indra Wijaya Moechtar

Total

38. REKLASIFIKASI DAN PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Reklasifikasi dan penyajian kembali telah dilakukan terhadap laporan keuangan per 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023/31 Desember 2022 oleh Manajemen Perusahaan.

38. RECLASSIFICATION AND RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS

Reclassification and restatement have been made to the financial statements as of December 31, 2023 and January 1, 2023/December 31, 2022 by the Company's Management.

31 Desember 2023/ 31 December 2023			
	Sebelum direklasifikasi dan disajikan kembali / Before reclassified and restated	Setelah direklasifikasi dan disajikan kembali / After reclassified and restated	
A SET			A S S E T S
Kas dan bank	201.074.436.559	29.226.838.051	Cash on hand and in banks
Piutang premi - Pihak ketiga	305.724.046.095	269.525.431.159	Premium receivables - Third parties
Piutang premi reasuransi	1.732.477.783	9.336.822	Reinsurance premium receivables
Piutang lain-lain	59.605.000.000	61.376.865.436	Other receivables
Investasi			Investments
Deposito berjangka	98.991.109.600	68.991.109.600	Time deposits
Efek ekuitas yang diperdagangkan	30.000.000	-	Trading equity securities
Aset pajak tangguhan	10.171.137.439	6.065.959.419	Deferred tax assets
Aset reasuransi	109.979.563.316	109.699.891.207	Reinsurance assets
Dana yang dibatasi penggunaannya	-	50.865.747.293	Restricted funds
KEWAJIBAN			LIABILITIES
Utang pajak	65.334.271.546	21.517.677.415	Commission payable
Utang klaim - Pihak ketiga	27.119.230.677	28.746.304.956	Claim payables - Third parties
Utang reasuransi	95.367.554.264	84.500.058.045	Reinsurance payables
Liabilitas kontrak asuransi	370.654.618.070	364.580.634.161	Insurance contract liabilities
Utang lain-lain	4.107.776.517	34.107.776.517	Other payables
EKUITAS			EQUITY
Jumlah laba (rugi) komprehensif	153.740.775.461	(8.674.816.462)	Total comprehensive income (expense)
PENDAPATAN UNDERWRITING			UNDERWRITING REVENUES
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan	(159.554.062.105)	(150.238.861.377)	Decrease (increase) in unearned premium
BEBAN UNDERWRITING			UNDERWRITING EXPENSE
Klaim bruto	397.913.043.778	550.521.969.272	Gross claim
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri	14.518.872.216	18.039.761.144	Increase (decreases) in estimated own retention
Beban underwriting lain - Bersih	25.583.305.664	42.173.473.470	Other underwriting expense - Net

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. REKLASIFIKASI DAN PENYAJIAN KEMBALI
LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Reklasifikasi dan penyajian kembali telah dilakukan terhadap laporan keuangan per 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023/31 Desember 2022 oleh Manajemen Perusahaan. (Lanjutan)

38. RECLASSIFICATION AND RESTATEMENT OF
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

Reclassification and restatement have been made to the financial statements as of December 31, 2023 and January 1, 2023/December 31, 2022 by the Company's Management. (Continued)

	31 Desember 2023/ 31 December 2023		
	Sebelum direklasifikasi dan disajikan kembali / Before reclassified and restated	Setelah direklasifikasi dan disajikan kembali / After reclassified and restated	
BEBAN			EXPENSES
Beban lainnya - Bersih	(65.251.996.587)	(102.804.907.073)	Other expense - Net
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSES
Kini	(61.208.261.840)	(18.560.983.760)	Current
Tangguhan	9.933.470.763	5.729.605.290	Deferred
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pajak penghasilan terkait	(448.579.337)	(349.891.883)	Related income tax
Tingkat Solvabilitas			Solvency Margin
Kekayaan yang diperkenankan	745.825.989.606	547.891.346.587	Total admitted assets
Kewajiban (kecuali pinjaman subordinasi)	571.841.754.907	542.710.754.927	Liabilities (except subordinated loan)
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum			Minimum Solvency Margin
Risiko kredit	33.933.463.094	32.347.072.988	Credit risk
Risiko likuiditas	3.327.972.098	8.166.570.179	Liquidity risk
Risiko pasar	4.625.538.175	3.542.939.320	Market risk
Risiko asuransi	65.337.528.704	23.528.156.963	Insurance risk
Risiko operasional	467.841.766	467.841.766	Operating risk
Kelebihan Solvabilitas	66.291.890.862	(62.871.989.556)	Excess of Solvency Margin
Rasio Pencapaian Solvabilitas	161,56%	7,61%	Solvency Ratio Attained
	31 Desember 2022/ 31 December 2022		
	Sebelum direklasifikasi/ Before reclassification	Setelah direklasifikasi/ After reclassification	
A S E T			A S S E T S
Kas dan bank	67.551.703.991	25.092.691.882	Cash on hand and in banks
Dana yang dibatasi penggunaannya	-	42.459.012.109	Restricted funds

39. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA

Informasi tambahan ini bukan merupakan bagian yang diaudit oleh auditor independen, manajemen bertanggung jawab penuh atas penyajian informasi tambahan ini.

a. Analisis Kekayaan dan Batas Tingkat
Solvabilitas Perusahaan

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.71/POJK.05/2016 tanggal 23 Desember 2016, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio solvabilitas yang dihitung dengan menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* ("RBC").

39. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS

This additional information is not part of the audit conducted by the independent auditor, and management is fully responsible for the presentation of this additional information.

a. Assets Analysis and Calculation of the
Company's Solvency Margin Limit

In accordance with the Financial Services Authority regulation No.71 / POJK.05 / 2016 dated December 23, 2016, the Company is required to maintain the solvency ratio calculated using the *Risk Based Capital* ("RBC") approach

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)

a. Analisis Kekayaan dan Batas Tingkat Solvabilitas Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan peraturan yang berlaku, perusahaan diwajibkan untuk memenuhi batas tingkat solvabilitas sekurang-kurangnya 120% dari modal minimum berbasis risiko. Rasio solvabilitas sebagaimana dimaksud di dalam keputusan tersebut dihitung dengan membandingkan tingkat solvabilitas yang diwajibkan untuk menjaga rasio solvabilitas yang dihitung dengan mengurangi jumlah liabilitas (kecuali hutang subordinasi) dari aset yang diperkenankan. Sesuai dengan ketentuan dari keputusan tersebut, aset Perusahaan harus memenuhi berbagai persyaratan untuk dapat dianggap sebagai "aset yang diperkenankan".

Batas minimum tingkat solvabilitas yang diwajibkan dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan. Ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim, yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan imbal hasil investasi yang sebenarnya diperoleh, ketidakmampuan pihak retrosioner untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Perhitungan analisis kekayaan dan batas Tingkat solvabilitas:

39. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

a. Assets Analysis and Calculation of the Company's Solvency Margin Limit (Continued)

Based on applicable regulations, companies are required to meet the solvency level limit of at least 120% of the minimum risk-based capital. The solvency ratio as referred to in the decision is calculated by comparing the level of solvency required to maintain the solvency ratio calculated by subtracting the total liabilities (except subordinated debt) of the permitted assets. In accordance with the provisions of the decree, Company assets must meet various requirements to be considered "permitted assets".

The minimum level of solvency required is calculated by considering the failure of wealth management. Imbalance between the value of wealth and liabilities in each type of currency, the difference between claims expenses incurred and estimated expenses, insufficient premiums due to differences in the actual return on investment obtained, the inability of the retrosioner to meet the obligations to pay claims and other deviations arising from wealth and liability management.

The calculation of the Company's wealth analysis and solvency level limits:

2024						
	Saldo SAK/ SAK balance	Penilaian berdasarkan SAP/ Assessment based on SAP	Selisih penilaian SAK dan SAP/ Difference between SAK and SAP assessment	Aset yang tidak diperkenankan/ Assets that are not allowed	Aset yang Diperkenankan (saldo SAP)/ Assets that allowable (SAP balance)	
Investasi						Investment
Deposito berjangka	58.000.000.000	55.266.065.979	-	2.733.934.021	55.266.065.979	Time deposits
Surat berharga negara	34.721.500.000	34.721.500.000	-	-	34.721.500.000	Government securities
Reksadana	18.583.829.896	18.583.829.896	-	-	18.583.829.896	Mutual funds
Penyertaan langsung	25.000.000	25.000.000	-	-	25.000.000	Direct placement
Jumlah investasi	111.330.329.896	108.596.395.875	-	2.733.934.021	108.596.395.875	Total investment
Bukan investasi						Not investment
Kas dan bank	256.350.410.422	256.350.410.422	-	-	256.350.410.422	Cash on hand and in bank
Piutang premi	309.614.928.445	271.669.060.000	37.945.868.445	-	271.669.060.000	Premium receivables
Piutang premi reasuransi	14.662.421	14.662.421	-	-	14.662.421	Premium reinsurance receivables
Aset reasuransi	123.753.954.895	122.945.453.797	-	808.501.098	122.945.453.797	Reinsurance assets
Tagihan hasil investasi	2.828.342.466	1.056.477.030	-	1.771.865.436	1.056.477.030	Investment return bill
Tagihan klaim reasuransi	8.364.083.760	4.168.467.938	-	4.195.595.824	4.168.467.938	Reinsurance claim bill
Aset tetap	8.945.368.844	-	8.945.368.844	-	-	Fixed assets
Aset lain	109.246.608.267	-	71.175.812.696	-	38.070.795.571	Other assets
Jumlah bukan investasi	819.118.359.520	656.204.531.608	118.067.049.985	6.775.962.358	694.275.347.177	Total not investment
Jumlah aset	930.448.689.416	764.800.927.483	118.067.049.985	9.509.896.379	802.871.743.052	Total assets

a. Assets Analysis and Calculation of the Company's Solvency Margin Limit (Continued)

	2024	2023*)	
Tingkat solvabilitas			Solvency margin
Kekayaan yang diperkenankan	802.871.743.052	547.891.346.587	Total admitted assets
Kewajiban			Liabilities
(kecuali pinjaman subordinasi)	659.660.387.128	542.710.754.927	(except subordinated loan)
Jumlah tingkat solvabilitas	143.211.355.924	5.180.591.660	Total solvency margin
Batas tingkat solvabilitas minimum			Minimum solvency margin
Risiko kredit	31.787.772.787	32.347.072.988	Credit risk
Risiko likuiditas	7.453.512.919	8.166.570.179	Liquidity risk
Risiko pasar	16.373.280.579	3.542.939.320	Market risk
Risiko asuransi	38.764.423.126	23.528.156.963	Insurance risk
Risiko operasional	783.007.700	467.841.766	Operating risk
Jumlah batas tingkat solvabilitas	95.161.997.111	68.052.581.216	Total minimum solvency margin
Kelebihan (kekurangan) solvabilitas	48.049.358.813	(62.871.989.556)	Excess (loss) of solvency margin
Rasio pencapaian solvabilitas	150,49%	7,61%	Solvency ratio attained

*) As reclassified and restated (Note 38)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)

a. Analisis Kekayaan dan Batas Tingkat Solvabilitas Perusahaan (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa perhitungan rasio *Risk-Based Capital (RBC)* oleh Perusahaan dilakukan berdasarkan ketentuan POJK. Adapun asumsi yang digunakan adalah nilai cadangan teknis dengan menggunakan metode *stop loss* yang merujuk kepada Perjanjian Kerja Sama (PKS) dan polis asuransi kredit yang menjelaskan mengenai adanya ketentuan *stop loss* atas pembayaran klaim oleh tertanggung dengan tetap mematuhi ketentuan regulasi yang ditetapkan OJK.

Adapun Kewajiban pembayaran klaim atas asuransi kredit *stop loss* oleh Perusahaan kepada tertanggung tidak melewati batasan *stop loss* yang disepakati kedua belah pihak.

b. Rasio Keuangan

	2024
Rasio likuiditas	187,77%
Rasio kecukupan investasi	91,65%
Rasio hasil investasi terhadap pendapatan premi bersih	0,14%
Rasio bahan (klaim, beban terhadap pendapatan premi bersih	89,70%

c. Kewajiban Penempatan Investasi Pada Surat Berharga Negara

Berdasarkan peraturan otoritas jasa keuangan (POJK) No.1/POJK.05/2016 pasal 2 dan 3 tanggal 11 Januari 2016 sebagaimana telah diubah dengan POJK No.36/POJK.05/2016 tanggal 10 November 2016 dan POJK No.56/POJK.05/2016 tanggal 28 Agustus 2017, tentang investasi surat berharga Negara (SBN) bagi lembaga jasa keuangan non-bank, Perusahaan diharuskan menempatkan investasi SBN paling rendah 10% dari seluruh jumlah investasi paling lambat 31 Desember 2016 dan paling rendah 20% dari seluruh jumlah investasi paling lambat 31 Desember 2017.

Investasi pada SBN tersebut termasuk investasi pada obligasi/sukuk yang diterbitkan oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), dan/atau anak Perusahaan dari BUMN yang penggunaannya untuk pembiayaan infrastruktur paling tinggi 40% sampai dengan 31 Desember 2017 dan paling tinggi 50% sampai dengan 31 Desember 2018.

Perusahaan telah menempatkan investasi pada Surat Berharga Negara (SBN) pada 2024 sebesar Rp 35.000.000.000 (Catatan 9c).

39. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

a. Assets Analysis and Calculation of the Company's Solvency Margin Limit (Continued)

Management believes that the Company's calculation of the *Risk-Based Capital (RBC)* ratio has been carried out in accordance with the POJK. The underlying assumption applied is that the technical reserve is determined using the *stop loss* method, which refers to the Agreement and the credit insurance policy which stated regarding the *stop-loss* policy for the claim payment to the policyholders, with compliance with the regulatory provisions set by the OJK.

Furthermore, the Company's obligation to pay claims under the *stop loss* credit insurance to the policyholders does not exceed the *stop loss* limit which agreed by both parties.

b. Financial Ratios

	2023	
	183,34%	Liquidity ratio
	46,98%	Investment adequacy ratio
	1,82%	Ratio of investment returns to net premium income
	89,61%	Material ratio (claims, expenses business and commission) towards net premium income

c. Obligation of Investment Placement in Government Securities

Based on financial services authority regulation No.1/POJK.05/2016 on 2 and 3 dated 11 January 2016 as amended by POJK No.36/POJK.05/2016 dated 10 November 2016 and POJK No.56/POJK.05/2016 dated August 28, 2017, regarding investment in Government securities (SBN) for non-bank financial service institutions, companies are required to place SBN investments at the lowest of 10% of the total investment by December 31, 2016 and a minimum of 20% of all total investment no later than 31 December 2017.

Investment in the SBN includes investments in bonds/sukuk issued by State- Owned Enterprises (BUMN), Regionally-Owned Enterprises (BUMD), and / or subsidiaries of SOEs that use the most for infrastructure financing high 40% up to December 31, 2017 and the highest 50% up to December 31, 2018.

The Company has placed investments in Government Securities (SBN) in 2024 amounting to Rp 35,000,000,000 (Note 9c).